

PT Pelat Timah Nusantara Tbk

Laporan keuangan beserta laporan auditor independen
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009/

*Financial statements with independent auditors' report
years ended December 31, 2010 and 2009*



PT LATINUSA
A GROUP COMPANY OF NIPPON STEEL

Office : Gedung Krakatau Steel Lt. 3, Jln. Jend. Gatot Subroto Kav. 54, Jakarta 12950 - Indonesia
Phone : (62-21) 5209883 (hunting); Facsimile : (62-21) 5210079, 5210081
E-mail : info@latinusa.co.id
Factory : Jln. Australia I Kav. E-1, Kawasan KIEC Cilegon 42443, Banten - Indonesia
Phone : (62-254) 392353 (hunting), 393570; Facsimile : (62-254) 393569, 393247
E-mail : info@latinusa.co.id



Certificate No. : QSC 03420

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2010 DAN 2009
PT LATINUSA**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING TO THE
RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL
STATEMENTS AS FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
PT LATINUSA**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We are the undersigned:

1. Nama	Ardhiman TA	Name
Alamat Kantor	Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 54 Jakarta 12950	Office Address
Alamat Rumah	Jl. Tembakau III/52 Pejaten Timur Jakarta	Domicile Address
Nomor Telepon	021 5209883	Phone Number
Jabatan	Direktur Utama / President Director	Position
2. Nama	Erwin	Name
Alamat Kantor	Jl. Australia I Kawasan Industri Krakatau, Cilegon	Office Address
Alamat Rumah	Jl. Semang Raya No. 72, Cilegon, Banten	Domicile Address
Nomor Telepon	0254-392353	Phone Number
Jabatan	Direktur Keuangan dan SDM/ Finance and HRD Director	Position

Menyatakan:

To State:

- | | |
|---|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT Latinusa; | 1. <i>We are responsible to the preparation and representation of the Financial Statements of PT Latinusa.</i> |
| 2. Laporan Keuangan PT Latinusa telah disusun dan disajikan sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum di Indonesia; | 2. <i>The Financial Statements of PT Latinusa has been prepared and presented in accordance to the Gennerally Accepted Accounting Principal in Indonesia.</i> |
| 3. a. Semua Informasi dalam Laporan Keuangan PT Latinusa telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All the Information in the Latinusa's Financial Statement has been fully disclosed in a complete and the truth manner.</i> |
| b. Laporan Keuangan PT Latinusa tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>PT Latinusa Financial Statement do not contained any incorrect information or material facts, nor do they omit material information or material facts.</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Latinusa. | 4. <i>We are responsible to the internal control of PT Latinusa.</i> |

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement

Jakarta, 18 Februari 2011
PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
DIREKSI/DIRECTORS

Ardhiman TA
Direktur Utama /
President Director

Erwin
Direktur Keuangan dan SDM/
Finance and HRD Director



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2010 AND 2009**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Neraca	1-2	<i>Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi	3	<i>Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Shareholders' Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6-70	<i>Notes to the Financial Statements</i>

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-568/PSS/2011

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Pelat Timah Nusantara Tbk

Kami telah mengaudit neraca PT Pelat Timah Nusantara Tbk tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami tersebut memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Pelat Timah Nusantara Tbk tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-568/PSS/2011

*The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Pelat Timah Nusantara Tbk*

We have audited the balance sheets of PT Pelat Timah Nusantara Tbk as of December 31, 2010 and 2009, and the related statements of income, changes in shareholders' equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Pelat Timah Nusantara Tbk as of December 31, 2010 and 2009, and the results of its operations and its cash flows for the years then ended, in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

The original report included herein is in Indonesian language.

Seperti dijelaskan pada Catatan 2b dan 29 atas laporan keuangan, mulai 1 tanggal Januari 2010, Perusahaan mengadopsi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". PSAK revisi ini telah diterapkan secara prospektif.

As discussed in Notes 2b and 29 to the financial statements, starting January 1, 2010, the Company adopted Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" and PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement". These revised PSAKs have been applied prospectively.

Purwantono, Suherman & Surja

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Roy Iman Wirahardja'.

Roy Iman Wirahardja

Izin Akuntan Publik No. 04.1.0939/Public Accountant License No. 04.1.0939

18 Februari 2011/February 18, 2011

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices applied to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NERACA
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
BALANCE SHEETS
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2010	Catatan/ Notes	2009	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	262.346.694	2,3,27,29	197.818.421	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp341.325 pada tahun 2010 dan Rp562.538 pada tahun 2009	207.295.128	2,4,10,20 27,28,29	163.503.182	Trade receivables, net of allowance for impairment of Rp341,325 in 2010 and Rp562,538 in 2009
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	706.301	2,29	921.326	Third parties
Pihak hubungan istimewa	24.136	2,17,29	607.844	Related parties
Persediaan, bersih	326.378.972	2,5,10,19	163.099.284	Inventories, net
Pajak dibayar dimuka	2.237.718	2,13a	-	Prepaid tax
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	2.283.253		2.276.941	Advances and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	801.272.202		528.226.998	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Penyertaan saham	1.200.000	2,6,17,29	1.200.000	Investment in shares of stock
Aset pajak tangguhan, bersih	12.515.891	2,13e	9.152.385	Deferred tax assets, net
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp81.309.479 pada tahun 2010 dan Rp95.139.880 pada tahun 2009	69.403.856	2,7,10, 19,20,24	26.725.023	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp81,309,479 in 2010 and Rp95,139,880 in 2009
Taksiran tagihan pajak penghasilan	26.714.599	2,13b	11.366.886	Estimated claims for income tax refund
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	-	2,8,10	27.176.390	Restricted time deposits
Uang jaminan	197.187	2,17,29	174.816	Security deposits
Piutang karyawan, bersih	2.547.846	2,29	-	Employees' receivables, net
Aset lain-lain	3.810.423	2,9	4.309.793	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	116.389.802		80.105.293	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	917.662.004		608.332.291	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NERACA (lanjutan)
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2010	Catatan/ Notes	2009	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang bank jangka pendek	173.753.837	2,4,5,7,8 10,25,27,29	77.009.090	Short-term bank loans
Hutang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	3.468.436	2,11,27,29	10.860.227	Third parties
Pihak hubungan istimewa	153.977.392	2,11,17,27,29	6.495.232	Related parties
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	246.654	2,12,17,29	1.035.106	Due to related parties
Hutang lain-lain	22.864.536	15,17,27,29	13.159.849	Other payables
Hutang pajak	4.709.420	2,13c	5.200.089	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	31.641.179	14,27,29	31.073.797	Accrued expenses
Jumlah Kewajiban Lancar	390.661.454		144.833.390	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITY
Kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan	39.577.207	2,22	35.999.656	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Kewajiban	430.238.661		180.833.046	Total Liabilities
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham pada tahun 2010 dan 2009				Capital stock - par value of Rp100 (full amount) per share in 2010 and 2009
Modal dasar 8.000.000.000 saham pada tahun 2010 dan 2009				Authorized capital - 8,000,000,000 shares in 2010 and 2009
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.523.350.000 saham pada tahun 2010 dan 2009	252.335.000	16	252.335.000	Issued and fully paid - 2,523,350,000 shares in 2010 and 2009
Tambahan modal disetor, bersih	107.289.206	16	107.289.206	Additional paid-in capital, net
Modal lain-lain - opsi saham	488.156	2,23	-	Other capital - stock option
Saldo laba (defisit)				Retained earnings (deficit)
Dicadangkan	216.266.102		189.409.377	Appropriated
Tidak dicadangkan	(88.955.121)		(121.534.338)	Unappropriated
Ekuitas, Bersih	487.423.343		427.499.245	Shareholders' Equity, Net
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	917.662.004		608.332.291	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
STATEMENTS OF INCOME
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2010	Catatan/ Notes	2009	
PENJUALAN BERSIH	1.361.898.489	2,17,18	1.180.276.179	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.176.889.076)	2,5,7,17,19	(1.026.291.455)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	185.009.413		153.984.724	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2,4,7,16,20		OPERATING EXPENSES
Penjualan	(27.931.608)		(21.347.736)	Selling
Umum dan administrasi	(80.076.326)		(65.695.071)	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	(108.007.934)		(87.042.807)	Total Operating Expenses
LABA USAHA	77.001.479		66.941.917	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba atas penjualan aset tetap dan aset lain-lain	14.655.179	7	3.509.091	Gain on sale of fixed assets and other assets
Pendapatan bunga	8.335.168		2.249.926	Interest income
Beban bunga	(6.959.224)	21	(6.701.994)	Interest expense
Beban administrasi bank	(2.243.074)		(3.756.457)	Bank charges
Rugi selisih kurs, bersih	(444.588)	2	(7.073.762)	Loss on foreign exchange, net
Rugi penjualan scraps	(2.448)		(96.777)	Loss on scraps sales
Lain-lain, bersih	3.305.697		1.975.829	Others, net
Penghasilan (Beban) Lain-lain, Bersih	16.646.710		(9.894.144)	Other Income (Expenses), Net
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK	93.648.189		57.047.773	INCOME BEFORE TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(22.435.653)	2,13d	(7.209.132)	Current
Tangguhan, bersih	3.363.506	2,13e	(7.841.815)	Deferred, net
Beban Pajak, Bersih	(19.072.147)		(15.050.947)	Tax Expense, Net
LABA BERSIH	74.576.042		41.996.826	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (dalam nilai penuh)	29,55	2,26	27,61	BASIC EARNINGS PER SHARE (in full amount)
LABA BERSIH PER SAHAM DILUSIAN (dalam nilai penuh)	29,55	2,26	27,61	DILUTED EARNINGS PER SHARE (in full amount)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN SHAREHOLDERS' EQUITY
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Tambahan modal disetor, bersih/ <i>Additional paid-in capital, net</i>	Modal lain-lain - Opsi saham/ <i>Other capital - Stock option</i>	Saldo laba (defisit)/ <i>Retained earnings (deficit)</i>		Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Jumlah ekuitas, bersih/ <i>Total shareholders' equity, net</i>		
				Telah dicadangkan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Tidak dicadangkan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo, 31 Desember 2008		101.868.000	-	-	169.035.777	(11.198.465)	157.837.312	259.705.312	Balance, December 31, 2008
Laba bersih untuk tahun 2009		-	-	-	-	41.996.826	41.996.826	41.996.826	Net income for 2009
Dividen kas	16	-	-	-	-	(31.959.099)	(31.959.099)	(31.959.099)	Cash dividends
Kapitalisasi saldo laba ke modal ditempatkan dan disetor penuh	16	100.000.000	-	-	-	(100.000.000)	(100.000.000)	-	Capitalization of retained earnings to issued and fully paid capital
Penerbitan saham baru melalui penawaran umum perdana	1b	50.467.000	113.550.750	-	-	-	-	164.017.750	New shares issuance through initial public offering
Biaya emisi efek ekuitas		-	(6.261.544)	-	-	-	-	(6.261.544)	Stock issuance costs
Pembentukan cadangan wajib	16	-	-	-	20.373.600	(20.373.600)	-	-	Appropriation for mandatory reserve
Saldo, 31 Desember 2009		252.335.000	107.289.206	-	189.409.377	(121.534.338)	67.875.039	427.499.245	Balance, December 31, 2009
Laba bersih untuk tahun 2010		-	-	-	-	74.576.042	74.576.042	74.576.042	Net income for 2010
Dividen kas	16	-	-	-	-	(15.140.100)	(15.140.100)	(15.140.100)	Cash dividends
Opsi kepemilikan saham oleh manajemen yang telah vested	2,23	-	-	488.156	-	-	-	488.156	Vesting of management stock option
Pembentukan cadangan wajib	16	-	-	-	10.093.400	(10.093.400)	-	-	Appropriation for mandatory reserve
Pembentukan cadangan umum	16	-	-	-	16.763.325	(16.763.325)	-	-	Appropriation for general reserve
Saldo, 31 Desember 2010		252.335.000	107.289.206	488.156	216.266.102	(88.955.121)	127.310.981	487.423.343	Balance, December 31, 2010

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2010	Catatan/ Notes	2009	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1.496.706.138		1.395.030.705	Receipts from customers
Penerimaan dari penghasilan bunga	8.504.652		1.678.591	Receipts from interest income
Pembayaran kepada pemasok	(1.138.065.397)		(954.719.870)	Payments to suppliers
Pembayaran untuk pajak	(172.235.437)		(146.106.229)	Payments for taxes
Pembayaran untuk beban usaha	(152.629.681)		(71.380.046)	Payments for operating expenses
Pembayaran kepada karyawan	(80.661.601)		(78.119.365)	Payments to employees
Pembayaran untuk bunga dan biaya bank	(11.920.826)		(13.162.378)	Payments for interest expense and bank charges
Lain-lain, bersih	4.448.501		991.427	Others, net
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(45.853.651)		134.212.835	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penurunan deposito yang dibatasi penggunaannya	27.176.390		-	Decrease in restricted time deposits
Hasil dari penjualan aset tetap dan aset lain-lain	14.904.511		4.360.141	Proceeds from sales of fixed assets and other assets
Penambahan aset tetap	(45.030.508)		(3.558.743)	Acquisitions of fixed assets
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Investasi	(2.949.607)		801.398	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan hutang bank	1.315.825.471		1.790.581.562	Proceeds from bank loans
Pembayaran hutang bank	(1.167.776.880)		(1.857.682.385)	Payments of bank loans
Pembayaran kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa, bersih	(17.078.952)		(26.292.464)	Payments to related parties, net
Pembayaran dividen kas	(15.140.100)		(32.000.111)	Payments of cash dividends
Hasil penawaran umum perdana saham, bersih	-	16	160.941.523	Proceeds from initial public offering, net
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	115.829.539		35.548.125	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	67.026.281		170.562.358	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Dampak perubahan kurs	(2.498.008)		(2.355.647)	Effects of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	197.818.421		29.611.710	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	262.346.694		197.818.421	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS				SUPPLEMENTAL CASH FLOWS INFORMATION
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:				Non-cash activities:
Saldo laba dicadangkan untuk cadangan umum (Catatan 16)	16.763.325		-	Appropriation for general reserve (Note 16)
Saldo laba dicadangkan untuk cadangan wajib (Catatan 16)	10.093.400		20.373.600	Appropriation for mandatory reserve (Note 16)
Peningkatan modal saham dari saldo laba yang tidak dicadangkan penggunaannya (Catatan 16)	-		100.000.000	Increase in capital stock from reclassification of unappropriated retained earnings (Note 16)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Pelat Timah Nusantara Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 45 tanggal 19 Agustus 1982 dari Notaris Imas Fatimah, S.H., dan telah diubah dengan Akta No. 85 tanggal 30 Mei 1983 dari notaris yang sama. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4497.HT01.01.TH.83 tanggal 15 Juni 1983 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 13 September 1983, Tambahan No. 828.

Anggaran Dasar Perusahaan terakhir diubah dengan Akta Notaris No. 171 dari Aulia Taufani, S.H., notaris pengganti dari Sutjipto, S.H., tanggal 24 Maret 2010, antara lain tentang perubahan susunan Dewan Direksi dan Komisaris Perusahaan. Perubahan ini telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Suratnya No. AHU-AH.01.10-18812, tanggal 26 Juli 2010.

Kantor Pusat Perusahaan berkedudukan di Jl. Gatot Subroto Kav. 54, Jakarta dan pabriknya berlokasi di Cilegon, Banten. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1986.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang industri bahan baku dan kemasan.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 4 Desember 2009, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 504.670.000 saham baru dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga Rp325 per saham. Saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Desember 2009 (Catatan 16).

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Pelat Timah Nusantara Tbk (the "Company") was established based on the Notarial Deed No. 45 of Imas Fatimah, S.H., dated August 19, 1982 and was amended with the Notarial Deed No. 85 of the same notary dated May 30, 1983. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-4497.HT01.01.TH.83 dated June 15, 1983 and was published in the State Gazette Republic of Indonesia No. 73 dated September 13, 1983, Supplement No. 828.

The Company's Articles of Association has been last amended by Notarial Deed No. 171 of Aulia Taufani, S.H., the substitute notary of Sutjipto, S.H., dated March 24, 2010 regarding among others, the changes in the composition of the Boards of Directors and Commissioners of the Company. The amendment was reported and accepted by The Ministry of Laws and Human Rights of The Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.10-18812, dated July 26, 2010.

The Company's Head Office is located in Jl. Gatot Subroto Kav. 54, Jakarta and its factory is located in Cilegon, Banten. The Company started its commercial operations in 1986.

According to article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises of industrial raw materials and packaging.

b. The Company's Public Offering

On December 4, 2009, the Company obtained the effective statement from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) to conduct public offering of its 504,670,000 new shares with nominal value of Rp100 per share at a price of Rp325 per share. The Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on December 14, 2009 (Note 16).

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
 Komisaris
 Komisaris
 Komisaris
 Komisaris Independen
 Komisaris Independen

Akio Migita
 Hiroyuki Migita
 Yukio Nakano
 Sukandar
 Fauzi Aziz
 Ir. Zulkarnain

Dewan Direksi

Direktur Utama
 Wakil Direktur Utama
 Direktur
 Direktur tidak terafiliasi
 Direktur

Ardhiman T. Akanda
 Yoshimitsu Honda
 R. Suprpto Indroprayitno
 Himawan Turatmo
 Erwin

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

Ketua
 Anggota
 Anggota

Ir. Zulkarnain
 Rachmat Noviar
 Tjandra Budiman

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
 Komisaris
 Komisaris
 Komisaris Independen
 Komisaris Independen

Sukandar
 Fauzi Aziz
 Teguh Panotojudo Slamet
 Eddy Hariono
 Ir. Zulkarnain

Dewan Direksi

Direktur Utama
 Direktur
 Direktur tidak terafiliasi
 Direktur

Ardhiman T. Akanda
 R. Suprpto Indroprayitno
 Himawan Turatmo
 Erwin

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

Ketua
 Anggota
 Anggota

Eddy Hariono
 Ir. Zulkarnain
 Tjandra Budiman

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners, Directors and Employees

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2010 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
 Commissioner
 Commissioner
 Commissioner
 Independent Commissioner
 Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
 Vice President Director
 Director
 Unaffiliated Director
 Director

The members of the Company's audit committee as of December 31, 2010 are as follows:

Chairman
 Member
 Member

The Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2009 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
 Commissioner
 Commissioner
 Independent Commissioner
 Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
 Director
 Unaffiliated Director
 Director

The members of the Company's audit committee as of December 31, 2009 are as follows:

Chairman
 Member
 Member

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Jumlah gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tahun 2010 dan 2009 adalah masing-masing sebesar Rp3.631.713 dan Rp2.892.842.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, jumlah karyawan tetap Perusahaan adalah 417 dan 423 orang (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan ini telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang ditetapkan oleh Bapepam-LK bagi Perusahaan industri manufaktur yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

Laporan keuangan Perusahaan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commisioners, Directors and Employees (continued)

Total salaries and compensation benefits of the Boards of Commissioners and Directors in 2010 and 2009 amounted to Rp3,631,713 and Rp2,892,842, respectively.

As of December 31, 2010 and 2009, the Company has 417 and 423 permanent employees (unaudited).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of presentation of the financial statements

The Company's financial statements have been prepared in accordance with Generally Accepted Accounting Principles in Indonesia, which are the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK), Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) Regulation and Disclosure Guidance issued by Bapepam-LK for those publicly-listed Companies engaged in manufacturing industry.

The Company's financial statements have been prepared using the historical cost basis, except for inventories which are valued at the lower of cost or net realizable value. The financial statements are prepared using accrual basis, except for the statements of cash flows.

The statement of cash flows presents receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The reporting currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Aset dan kewajiban keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan PSAK No. 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai". Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat penyesuaian transisi yang berasal dari penerapan secara prospektif PSAK yang direvisi ini yang perlu dicatat pada saldo laba tanggal 1 Januari 2010.

PSAK No. 50 (Revisi 2006) berisi syarat-syarat untuk penyajian instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian berlaku untuk klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif Perusahaan menjadi aset keuangan, kewajiban keuangan dan instrumen modal; klasifikasi suku bunga terkait, dividen, rugi dan laba; kondisi-kondisi dimana aset dan kewajiban keuangan dapat saling hapus. PSAK ini mengharuskan pengungkapan, antara lain informasi mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi jumlah, waktu dan kepastian dari arus kas entitas di masa mendatang yang berhubungan dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang berlaku bagi instrumen-instrumen tersebut.

PSAK 55 (Revisi 2006) menetapkan prinsip-prinsip dalam pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan dan sejumlah kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan. PSAK ini memberikan penetapan definisi dan karakteristik dari derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

(i) Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi pinjaman yang diberikan dan piutang serta aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and liabilities

Effective January 1, 2010, the Company has applied PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", and PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", which supersede PSAK No. 50, "Accounting for Certain Investments in Securities" and PSAK No. 55 (Revised 1999), "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities". Based on management's evaluation, no transition adjustments arising from the prospective application of the above revised PSAK which should be recorded to the retained earnings as of January 1, 2010.

PSAK No. 50 (Revised 2006) contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the Company, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; the circumstances in which financial assets and financial liabilities could be offset. This PSAK requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

PSAK No. 55 (Revised 2006) establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This PSAK provides the definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others.

(i) Financial assets

Financial assets are classified as loans and receivables also available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Aset dan kewajiban keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan ini diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya dinyatakan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok ini disajikan sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi.

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (Available-For-Sale ("AFS"))

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklas ke laporan laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Perusahaan memiliki investasi saham yang nilai wajarnya tidak tersedia dengan pemilikan modal kurang dari 20%. Investasi ini dinyatakan sebesar biaya perolehan.

(ii) Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan melakukan penilaian pada setiap tanggal neraca apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Financial assets (continued)

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

These financial assets are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Interest income on this financial assets classification is presented as interest income in the statements of income.

In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loans and receivables recognised in the statements of income.

Available-For-Sale ("AFS") financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the two preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the shareholder's equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in the shareholder's equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

The Company has investment in shares of stock that does not have readily determinable fair value in which the ownership of equity interest is less than 20%. This investment is carried at cost.

(ii) Impairment of financial assets

The Company assesses at each balance sheet date whether there is any objective evidence that a financial asset is impaired.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Aset dan kewajiban keuangan (lanjutan)

(ii) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun cadangan. Rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi.

Ketika aset menjadi tidak tertagih, nilai tercatat dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dikurangi secara langsung atau jika ada jumlah yang dimasukkan ke akun cadangan penurunan nilai, jumlah yang dimasukkan ke akun penyisihan tersebut dihapuskan terhadap nilai tercatat aset keuangan.

Untuk menentukan adanya bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor seperti kemungkinan adanya insolvabilitas atau kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur dan kelalaian atau penundaan signifikan pembayaran.

Jika pada periode berikutnya, jumlah rugi penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka rugi penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset keuangan tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

Penerimaan kemudian atas piutang yang diberikan yang telah dihapus-bukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan, sedangkan jika setelah tanggal neraca dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Impairment of financial assets (continued)

If there is objective evidence that an impairment loss on financial assets carried at amortised cost has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account. The impairment loss is recognised in the statements of income.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of impaired financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance for impairment account, the amounts charged to the allowance account are written-off against the carrying value of the financial assets.

To determine whether there is objective evidence that an impairment loss on financial assets has been incurred, the Company considers factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortised cost at the reversal date. The amount of the reversal of financial assets is recognised in the statements of income.

Subsequent recoveries of previously written-off receivables, if in the current period are credited to the allowance account, but if after balance sheet date, are credited to other operating income.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Aset dan kewajiban keuangan (lanjutan)

(iii) Kewajiban keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan kewajiban keuangan dalam kategori kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Kewajiban keuangan dikeluarkan ketika kewajiban telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Kewajiban keuangan diakui awalnya pada nilai wajar ditambah, dalam hal kewajiban keuangan selain derivatif, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Kewajiban keuangan lainnya (kecuali jaminan keuangan) diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Untuk kewajiban keuangan selain derivatif, keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika kewajiban dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

(iv) Penentuan nilai wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) pada setiap tanggal neraca, tanpa adanya pengurangan atas biaya transaksi.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik-teknik penilaian. Perusahaan menggunakan berbagai metode dan membuat asumsi-asumsi yang didasarkan pada kondisi pasar yang ada pada setiap tanggal neraca. Bila diperlukan, kuotasi harga pasar atau penawaran pedagang efek untuk instrumen sejenis akan digunakan. Teknik penilaian, seperti analisis arus kas yang didiskonto, juga digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan.

Nilai wajar kewajiban keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi diestimasi dengan mendiskontokan arus kas kontraktual masa depan pada tingkat bunga pasar saat ini yang tersedia bagi Perusahaan untuk kewajiban keuangan yang sejenis.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

(iii) Financial liabilities

The Company classified its financial liabilities in the category of financial liabilities measured at amortised cost. Financial liabilities are derecognised when extinguished.

Financial liabilities are recognised initially at fair value, plus, in the case of financial liabilities other than derivatives, directly attributable transaction costs.

Other financial liabilities (except for financial guarantee) are measured at amortised cost using the effective interest method.

For financial liabilities other than derivatives, gains or losses are recognised in the statements of income when the liabilities are derecognised and through the amortisation process.

(iv) Determination of fair value

The fair value of financial instruments that are traded in active markets is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations at each balance sheet date, without any deduction for transaction costs.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market are determined by using valuation techniques. The Company uses a variety of methods and makes assumptions that are based on market conditions existing at each balance sheet date. Where appropriate, quoted market prices or dealer quotes for similar instruments are used. Valuation techniques, such as discounted cash flow analyses, are also used to determine the fair values of the financial instruments.

The fair values of financial liabilities carried at amortised cost are estimated by discounting the future contractual cash flows at the current market interest rates that are available to the Company for similar financial liabilities.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Aset dan kewajiban keuangan (lanjutan)

(v) Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan akan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kontrol yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan).

Kewajiban keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan. Jika kewajiban keuangan yang ada digantikan dengan kewajiban lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau persyaratan dari kewajiban yang ada telah dimodifikasi secara substansial, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan atas kewajiban baru dan selisih antara masing-masing nilai tercatat kewajiban keuangan diakui dalam laporan laba rugi.

(vi) Reklasifikasi instrumen keuangan

Perusahaan tidak mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke kategori instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

(v) Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Company will evaluate to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition).

A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is extinguished. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability and the difference in the respective carrying amounts is recognised in the statements of income.

(vi) Reclassification of financial instruments

The Company does not reclassify any financial instruments out of or into the financial instruments category which the fair value recognised through profit or loss while it is held or issued.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2010 dan 2009
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2010 and 2009
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Aset dan kewajiban keuangan (lanjutan)

(vi) Reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Perusahaan tidak mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan total nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- a) dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- b) terjadi setelah Perusahaan telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Perusahaan telah memperoleh pelunasan sebelum jadwal pembayaran; atau
- c) terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Perusahaan, tidak berulang dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Perusahaan.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi disajikan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan pada keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

(vii) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan kewajiban keuangan saling hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam neraca jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

(vi) Reclassification of financial instruments (continued)

The Company does not classify any financial assets as held-to-maturity if the entity has, during the current financial year or during the two preceeding financial years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that:

- a) are so close to maturity or the financial asset's call date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;
- b) occur after the Company has collected substantially all of the financial asset's original principal through scheduled payments or the Company has received the payments before the scheduled payments; or
- c) are attributable to an isolated event that is beyond the Company's controls, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Company.

Reclassification of financial assets from held to maturity classification to available for sale is recorded at fair value. Unrealised gains or losses are presented in the equity section until the financial assets are derecognised, at which time the cumulative gain or loss previously recognised in equity shall be recognised in the statements of income.

(vii) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the balance sheets when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Aset dan kewajiban keuangan (lanjutan)

(viii) Klasifikasi atas instrumen keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (revisi 2006)/
 Category as defined by PSAK 55 (revised 2006)

Aset keuangan/Financial assets	Pinjaman yang diberikan, piutang dan aset yang tersedia untuk dijual/Loans, receivables and available-for-sale financial asset	Golongan/ Class
		Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents
		Piutang usaha/Trade receivables
		Piutang lain-lain/Other receivables
		Penyertaan saham/Investment in shares of stock
		Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya/ Restricted time deposits
		Piutang karyawan/Employees' receivables
		Hutang bank jangka pendek/Short term bank loans
		Hutang usaha/Trade payables
		Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa/Due to related party
		Hutang lain-lain/Other payables
Kewajiban keuangan/Financial liabilities	Kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/Financial liabilities at amortised cost	Beban masih harus dibayar/Accrued expenses

c. Setara kas

Deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijaminkan, digolongkan sebagai "Setara Kas".

Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan hutang dicatat sebesar nilai nominalnya dan disajikan pada akun "Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" pada neraca.

d. Penyisihan piutang ragu-ragu

Sebelum tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan melakukan pencadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 2b).

Piutang Perusahaan dihapuskan dalam periode dimana piutang tersebut dipastikan tidak dapat tertagih.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

(viii) Classes of financial instruments

The Company classified the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. This classification can be seen in the table below.

c. Cash equivalents

Time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral to loans are considered as "Cash Equivalents".

Time deposits which are pledged as collateral for loans were recorded at nominal value and presented in "Restricted Time Deposits" in the balance sheets.

d. Allowance for doubtful accounts

Prior to January 1, 2010, the Company provides allowance for doubtful accounts based on a review of the status of individual accounts receivable at the end of the year.

Effective January 1, 2010, the Company provides allowance for impairment losses in accordance with the provision of PSAK No. 55 (Revised 2006) (Note 2b).

The Company's trade receivables are written-off in the period in which those receivables are determined to be uncollectible.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Persediaan

Persediaan diukur berdasarkan biaya atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan secara periodik terhadap kondisi persediaan.

f. Penyertaan saham

Penyertaan saham yang nilai wajarnya tidak tersedia dimana Perusahaan memiliki kepemilikan kurang dari 20% dicatat berdasarkan biaya perolehan (metode biaya) dan disesuaikan dengan penurunan nilai permanen, jika ada.

g. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

h. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Inventories

Inventories are measured at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Allowance for decline in the value of the inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to its net realizable value.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and selling expenses.

Allowance for inventory obsolescence is provided based on the periodic review of the condition of the inventories.

f. Investment in shares of stock

Investments in shares of stock which fair values are not readily available wherein the Company has ownership interest of less than 20% are stated at cost (cost method) and adjusted for permanent decline in value, if any.

g. Transactions with related parties

The Company has transactions with certain parties, which have related party relationship as defined in accordance with the Statement of PSAK No. 7, "Related Parties Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

h. Fixed asset

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance cost that do not meet the criteria are recognized in profit or loss as incurred.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Aset tetap (lanjutan)

h. Fixed assets (continued)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama taksiran masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Keterangan	Tahun/Years	Descriptions
Bangunan	5-20	Buildings
Mesin dan instalasi	5-20	Machineries and installations
Peralatan kantor	5-10	Office equipment
Kendaraan	5	Vehicles

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi. Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Land is stated at cost and not amortized. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditinjau kembali dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan dengan prospektif.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Aset dinyatakan pada nilai dapat diperoleh kembali pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi.

Assets are stated at estimated recoverable amount whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset values, if any, is recognized as a loss in the statements of income.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam neraca sebagai bagian dari aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan ini akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Construction in progress is presented in the balance sheets as part of the fixed assets and is stated at cost. The accumulated costs of asset constructed are transferred to the appropriate fixed assets accounts when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

i. Aset tidak digunakan dalam operasi

i. Assets not used in operations

Aset tertentu yang tidak digunakan dalam operasi Perusahaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih dan disajikan sebagai bagian dari aset lain-lain pada neraca.

Certain assets which are not used in the Company's operations are stated at the lower of cost or net realizable value and presented as part of other assets in the balance sheets.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs tengah tanggal terakhir transaksi perbankan untuk tahun tersebut yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 kurs yang digunakan masing-masing adalah Rp8.991 (dalam nilai penuh) dan Rp9.400 (dalam nilai penuh) untuk US\$1.

k. Biaya penerbitan emisi efek ekuitas

Biaya emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang Tambahan Modal Disetor sebagai bagian dari ekuitas pada neraca.

l. Pengakuan pendapatan dan beban

Penjualan diakui pada saat hak kepemilikan atas barang beralih kepada pelanggan, yaitu pada saat penyerahan barang.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

m. Imbalan kerja

Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) dalam menghitung kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih dari 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti dan 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian ini diakui dengan metode garis lurus sepanjang rata-rata sisa masa kerja dari karyawan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah using the middle exchange rate at the last banking transaction date of the year as published by Bank Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

As of December 31, 2010 and 2009, the exchange rates used were Rp8,991 (in full amount) and Rp9,400 (in full amount) to US\$1, respectively.

k. Stock issuance costs

Stock issuance costs are presented as deduction from Additional Paid-In Capital in the shareholders' equity section in the balance sheets.

l. Revenue and expense recognition

Sale is recognized when the title passes to the customer, which is upon delivery of the goods.

Expense is recognized when incurred (*accrual basis*).

m. Employee benefits

The Company implemented PSAK No. 24 (Revised 2004) in calculating estimated liability of employees benefits using the *Projected Unit Credit* method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the present value of the defined benefit obligation and 10% of the fair value of any plan assets at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line method over the expected average remaining working lives of the employees.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Imbalan kerja (lanjutan)

Kenaikan nilai kini kewajiban imbalan pasti atas jasa pekerja pada tahun-tahun lalu, yang berdampak terhadap tahun berjalan akibat penerapan awal atau perubahan terhadap imbalan pasca-kerja diperlakukan sebagai biaya jasa lalu dan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi hak atau vested.

Imbalan kerja jangka panjang Perusahaan meliputi:

Asuransi Pensiun

Perusahaan mempunyai program asuransi pensiun untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat, dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Pembayaran premi awal sekaligus premi periodik ditentukan berdasarkan perhitungan secara periodik yang disetujui oleh Perusahaan dan PT Asuransi Jiwasraya. Seluruh premi pertanggungan ditanggung oleh Perusahaan.

Dana Pensiun

Perusahaan memiliki Program Pensiun Iuran Pasti yang mencakup seluruh karyawan tetap Perusahaan yang memenuhi syarat. Iuran dana pensiun ditanggung bersama oleh karyawan dan Perusahaan masing-masing sebesar 5% dan 10% dari gaji pokok.

Karyawan PT Krakatau Steel (Persero) (KS), pemegang saham Perusahaan, yang diperbantukan status karyawan telah dialihkan pada Perusahaan mengikuti Program Pensiun Manfaat Pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Krakatau Steel (DPKS). Berdasarkan kesepakatan dengan KS, jumlah yang dibayarkan oleh Perusahaan dihitung berdasarkan gaji pokok dan ditanggung bersama oleh karyawan dan Perusahaan dengan kontribusi masing-masing sebesar 5,00% dan 17,73% dari gaji pokok.

Untuk tujuan pelaporan keuangan, imbalan pensiun manfaat pasti dihitung dengan menggunakan asumsi aktuarial berdasarkan metode *Projected Unit Credit* yang diharuskan oleh PSAK No. 24 (Revisi 2004). Untuk tujuan pendanaannya, metode aktuarial yang digunakan adalah *Projected Unit Cost*. Kontribusi terutang untuk program pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Employee benefits (continued)

The increase in the present value of the defined benefit obligation for employee service in prior years, resulting in the current year from the introduction of, or changes to, post-employment benefits is treated as past service cost and recognized as expense using straight-line method over the average period until the benefits become vested.

Long-term employee benefits of the Company comprise of:

Insurance Plan

The company has a retirement insurance plan covering all of its qualified permanent employees, with PT Asuransi Jiwasraya (Persero). One-time initial retirement premium and periodic premium payments are based on periodic calculations agreed between the Company and PT Asuransi Jiwasraya. All the premium is borne by the Company.

Pension Plan

The Company has a Defined Contribution Benefit Pension Plan covering all of its eligible permanent employee. Pension plan funded through contribution from the employees and the Company of 5% and 10% of the basic salaries, respectively.

Employees of PT Krakatau Steel (Persero) (KS), the Company's shareholder, which are seconded and the status of employees have already transferred to the Company, have a Defined Benefit Retirement Plan which is managed by Dana Pensiun Krakatau Steel (DPKS). Based on agreement with KS, the amount paid by the Company is computed based on the basic salary and which is borne by the employees and the Company at 5.00% and 17.73% of the basic salaries, respectively.

For financial reporting purposes, the defined benefit pension plan is calculated using the actuarial assumptions based on the Projected Unit Credit method as required by PSAK No. 24 (Revised 2004). However, for funding purposes, the Projected Unit Cost method is used. Contributions payable for defined contribution pension plan are charged to current year operations.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang

Disamping program pensiun, Perusahaan juga memberikan penghargaan purna tugas dan imbalan jangka panjang lainnya yang tidak didanai kepada karyawan tetap yang memenuhi syarat, sebagaimana dituangkan dalam perjanjian kerja bersama. Imbalan kerja jangka panjang tersebut dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004).

n. Opsi saham

Beban kompensasi dengan akun ekuitas terkait diakru selama periode pengakuan hak kompensasi (*vesting period*) berdasarkan nilai wajar semua opsi saham pada tanggal pemberian kompensasi (*grant date*), yaitu tanggal dimana jumlah saham yang akan menjadi hak karyawan dan harga eksekusinya dapat ditentukan.

Pada saat konversi opsi saham dilakukan, kompensasi yang terkait dikurangkan dari hasil penerbitan saham.

o. Pajak penghasilan

Beban pajak kini dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak dalam tahun yang bersangkutan. Penangguhan pajak penghasilan dilakukan untuk mencerminkan pengaruh pajak atas beda temporer antara dasar pelaporan komersial dan pajak atas aset dan kewajiban dan akumulasi rugi fiskal. Penyisihan aset pajak tangguhan dicatat untuk mengurangi aset pajak tangguhan ke jumlah yang diharapkan tidak dapat direalisasi.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aset dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dikreditkan atau dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Employee benefits (continued)

Long-term employee benefits

In addition to the pension program, the Company also provides post employment award and other long-term benefit which are unfunded to all of its eligible permanent employees, as stipulated under collective labor agreement. These long-term employee benefits are calculated using the *Projected Unit Credit* method in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2004).

n. Share option

Compensation expense with the corresponding equity account is accrued during the vesting period based on the fair value of the option at grant date, which is the date when the number of shares becomes the rights of the employees and the exercise price is determinable.

When the share option is exercised, related compensation is deducted to the proceeds from the issuance of the shares.

o. Income tax

Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the year. Deferred taxes are recognized to reflect the tax effects of the temporary differences between financial and tax reporting bases of assets and liabilities, and accumulated tax loss carry forwards. A valuation allowance is recorded to reduce deferred tax assets for that portion that is not expected to be realized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at balance sheet date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are credited or charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if appealed against by the Company, when the results of the appeal are determined.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Informasi segmen

Informasi segmen disajikan menurut pengelompokan umum produk (segmen usaha) dan berdasarkan lokasi geografis (segmen geografis).

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menjual produk pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

q. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung setelah melakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan asumsi bahwa semua opsi saham dilaksanakan pada saat penerbitan (Catatan 26).

r. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sesuai dengan sifatnya, estimasi yang dibuat mengandung adanya ketidakpastian, sehingga jumlah yang sebenarnya yang akan dilaporkan di masa yang akan datang dapat berbeda dengan estimasi tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Segment information

Segment information is classified based on products (business segment) and geographical location (geographical segment).

A business segment is a distinguishable component of an Enterprise that is engaged in producing products and that is subject to risks and returns that are different from those of other segments.

A geographical segment is a distinguishable component of an Enterprise that is engaged in selling products within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

q. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed after making necessary adjustments to the weighted-average number of ordinary shares outstanding assuming the full exercise of employee stock option at the time of issuance (Note 26).

r. Use of estimates

The preparation of financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods, might differ from those estimates.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pernyataan yang telah dikeluarkan tetapi belum berlaku efektif

Standar Akuntansi yang relevan untuk Perusahaan yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) sampai dengan penyelesaian laporan keuangan Perusahaan tetapi belum efektif adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011:

1. PSAK 1 (Revisi 2009) "Penyajian Laporan Keuangan", menetapkan dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan bertujuan umum (*general purpose financial statements*) agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain.
2. PSAK 2 (Revisi 2009) "Laporan Arus Kas", memberikan pengaturan atas informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan setara kas melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, maupun pendanaan (*financing*) selama suatu periode.
3. PSAK 3 (Revisi 2010) "Laporan Keuangan Interim", menentukan isi minimum laporan keuangan interim serta prinsip pengakuan dan pengukuran dalam laporan keuangan lengkap atau ringkas untuk periode interim.
4. PSAK 5 (Revisi 2009) "Segmen Operasi". Informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.
5. PSAK 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak yang berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Penerapan dini diperkenankan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Standards issued but not yet effective

Accounting Standards which are relevant to the Company issued by Indonesian Accounting Standards Board (DSAK) up to the date of completion of the Company's financial statements but not yet effective are summarized below:

Effective on or after January 1, 2011:

1. PSAK 1 (Revised 2009) "Presentation of Financial Statements", prescribes the basis for presentation of general purpose financial statements to ensure comparability both with the entity's financial statements of previous periods and with the financial statements of other entities.
2. PSAK 2 (Revised 2009) "Statement of Cash Flows", requires the provision of information about the historical changes in cash and cash equivalents by means of a statement of cash flows which classifies cash flows during the period from operating, investing and financing activities.
3. PSAK 3 (Revised 2010) "Interim Financial Reporting", prescribes the minimum contents of an interim financial report and the principles for recognition and measurement in complete or condensed financial statements for an interim period.
4. PSAK 5 (Revised 2009) "Operating Segments". Segment information is disclosed to enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.
5. PSAK 7 (Revised 2010) "Related Party Disclosures", requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated and separate financial statements of a parent, and also applies to individual financial statements. Early application is allowed.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pernyataan yang telah dikeluarkan tetapi belum berlaku efektif (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011 (lanjutan):

6. PSAK 8 (Revisi 2010) "Peristiwa Setelah Periode Laporan", menentukan kapan entitas menyesuaikan laporan keuangannya untuk peristiwa setelah periode pelaporan, dan pengungkapan tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit dan peristiwa setelah periode pelaporan. Mensyaratkan bahwa entitas tidak boleh menyusun laporan keuangan atas dasar kelangsungan usaha jika peristiwa setelah periode pelaporan mengindikasikan bahwa penerapan asumsi kelangsungan usaha tidak tepat.
7. PSAK 15 (Revisi 2009) "Investasi pada Entitas Asosiasi", akan diterapkan untuk akuntansi investasi dalam entitas asosiasi. Menggantikan PSAK 15 (1994) "Akuntansi untuk Investasi dalam Perusahaan Asosiasi" dan PSAK 40 (1997) "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi".
8. PSAK 23 (Revisi 2010) "Pendapatan". Mengidentifikasi keadaan saat kriteria mengenai pengakuan pendapatan akan terpenuhi, sehingga pendapatan akan diakui. Mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu. Memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan.
9. PSAK 25 (Revisi 2009) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan", menentukan kriteria untuk pemilihan dan perubahan kebijakan akuntansi, bersama dengan perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi dan koreksi kesalahan.
10. PSAK 48 (Revisi 2009) "Penurunan Nilai Aset", menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkan dan jika aset tersebut terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diakui.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Standards issued but not yet effective (continued)

Effective on or after January 1, 2011 (continued):

6. PSAK 8 (Revised 2010) "Events after the Reporting Period", prescribes when an entity should adjust its financial statements for events after the reporting period, and disclosures about the date when financial statements were authorized for issue and events after the reporting period. Requires an entity not to prepare financial statements on a going concern basis if events after the reporting period indicate that the going concern assumption is not appropriate.
7. PSAK 15 (Revised 2009) "Investments in Associates", shall be applied in accounting for investments in associates. Supersedes PSAK 15 (1994) "Accounting for Investments in Associates" and PSAK 40 (1997) "Accounting for Changes in Equity of Subsidiaries/Associates".
8. PSAK 23 (Revised 2010) "Revenue", identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition will be met and, therefore, revenue will be recognized. Prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain types of transactions and events. Provides practical guidance on the application of the criteria on revenue recognition.
9. PSAK 25 (Revised 2009) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors", prescribes the criteria for selecting and changing accounting policies, together with the accounting treatment and disclosure of changes in accounting policies, changes in accounting estimates and corrections of errors.
10. PSAK 48 (Revised 2009) "Impairment of Assets", prescribes the procedures applied to ensure that assets are carried at no more than their recoverable amount and if the assets are impaired, an impairment loss should be recognized.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pernyataan yang telah dikeluarkan tetapi belum berlaku efektif (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011 (lanjutan):

11. PSAK 57 (Revisi 2009) "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi", bertujuan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran kewajiban diestimasi, kewajiban kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.
12. PSAK 58 (Revisi 2009) "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan", bertujuan untuk mengatur akuntansi untuk aset yang dimiliki untuk dijual, serta penyajian dan pengungkapan operasi dihentikan.
13. ISAK 9 "Perubahan atas Liabilitas Purna Operasi, Liabilitas Restorasi, dan Liabilitas Serupa", diterapkan terhadap setiap perubahan pengukuran atas aktivitas purna-operasi, restorasi atau kewajiban yang serupa yaitu diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap sesuai PSAK 16 dan sebagai kewajiban sesuai PSAK 57.
14. ISAK 17 "Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai", mensyaratkan bahwa entitas tidak membalik rugi penurunan nilai yang diakui pada periode interim sebelumnya berkaitan dengan *goodwill* atau investasi pada instrumen ekuitas atau aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012:

1. PSAK 10 (Revisi 2010) "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi-transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan suatu entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam suatu mata uang pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Standards issued but not yet effective (continued)

Effective on or after January 1, 2011 (continued):

11. PSAK 57 (Revised 2009) "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", aims to provide that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information.
12. PSAK 58 (Revised 2009) "Non-Current Assets, Held for Sale and Discontinued Operations", aims to specify the accounting for assets held for sale, and the presentation and disclosure of discontinued operations.
13. ISAK 9 "Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities", applies to changes in the measurement of any existing decommissioning, restoration or similar liability recognised as part of the cost of an item of property, plant and equipment in accordance with PSAK 16 and as a liability in accordance with PSAK 57.
14. ISAK 17 "Interim Financial Reporting and Impairment", requires that an entity shall not reverse an impairment loss recognized in a previous interim period in respect of goodwill or an investment in either an equity instrument or a financial asset carried at cost.

Effective on or after January 1, 2012:

1. PSAK 10 (Revised 2010) "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pernyataan yang telah dikeluarkan tetapi belum berlaku efektif (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012 (lanjutan):

2. PSAK 18 (Revisi 2010) "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya", mengatur akuntansi dan pelaporan program manfaat purnakarya untuk semua peserta sebagai suatu kelompok. Pernyataan ini melengkapi PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".
3. PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", mengatur akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja.
4. PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Akuntansi Pajak Penghasilan", mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) di masa depan yang diakui pada laporan posisi keuangan; serta transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada periode kini yang diakui pada laporan keuangan.
5. PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", menetapkan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan.
6. PSAK No. 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham", mengatur pelaporan keuangan entitas yang melakukan transaksi pembayaran berbasis saham.
7. PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan; dan jenis dan besarnya risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Standards issued but not yet effective (continued)

Effective on or after January 1, 2012 (continued):

2. PSAK No. 18 (Revised 2010), "Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans", establish the accounting and reporting by the plan to all participants as a group. This standard complements PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".
3. PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits", establish the accounting and disclosures for employee benefits.
4. PSAK No. 46 (Revised 2010), "Accounting for Income Taxes", prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the balance sheet; and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.
5. PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", establish the principles for presenting financial instruments as liabilities or equity and for offsetting financial assets and financial liabilities.
6. PSAK No. 53 (Revised 2010), "Share-based Payment", specify the financial reporting by an entity when it undertakes a share-based payment transaction.
7. PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures", requires disclosures in financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the entity is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the entity manages those risks.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

- s. Pernyataan yang telah dikeluarkan tetapi belum berlaku efektif (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012 (lanjutan):

8. ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya", memberikan pedoman bagaimana menilai pembatasan jumlah surplus dalam program imbalan pasti yang dapat diakui sebagai aset dalam PSAK No. 24 (revisi 2010), "Imbalan Kerja".
9. ISAK No. 20, "Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham", membahas bagaimana suatu entitas memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak tangguhan karena perubahan dalam status pajaknya atau pemegang sahamnya.

Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar dan Interpretasi yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

- s. *Standards issued but not yet effective (continued)*

Effective on or after January 1, 2012 (continued):

8. ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction", provides guidance on how to assess the limit on the amount of surplus in a defined scheme that can be recognized as an asset under PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".
9. ISAK No. 20, "Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders", prescribes how an entity should account for the current and deferred tax consequences of a change in tax status of entities or its shareholders.

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these revised and new Standards and Interpretations on its financial statements.

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
Kas	60.872	54.649
<u>Bank</u>		
Dalam Rupiah		
Bank of Tokyo Mitsubishi		
UFJ, Ltd., Jakarta	97.831	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	81.627	49.974
PT Bank Mizuho Indonesia	63.996	-
Standard Chartered Bank, Jakarta	50.952	67.125
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	44.989	104.948
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9.986	51.194
PT Bank Syariah Mandiri	6.963	1.465
PT Bank Central Asia Tbk	1.569	4.344.462
Sub-jumlah	357.913	4.619.168

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

<i>Cash on hand</i>
<u><i>Cash in banks</i></u>
<i>In Rupiah</i>
<i>Bank of Tokyo Mitsubishi</i>
<i>UFJ, Ltd., Jakarta</i>
<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
<i>PT Bank Mizuho Indonesia</i>
<i>Standard Chartered Bank, Jakarta</i>
<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
<i>PT Bank Syariah Mandiri</i>
<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
<i>Sub-total</i>

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2010	2009	
Dalam Dolar Amerika Serikat			<i>In United States Dollar</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$197.722 pada tahun 2010 dan US\$10.000 pada tahun 2009)	1.777.722	94.000	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$197,722 in 2010 and US\$10,000 in 2009)</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$124.571 pada tahun 2010 dan US\$583.912 pada tahun 2009)	1.120.019	5.488.777	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$124,571 in 2010 and US\$583,912 in 2009)</i>
PT Bank Mizuho Indonesia (US\$95.953) Standard Chartered Bank, Jakarta (US\$10.814 pada tahun 2010 dan US\$9.875 pada tahun 2009)	862.712	-	<i>PT Bank Mizuho Indonesia (US\$95,953) Standard Chartered Bank, Jakarta (US\$10,814 in 2010 and US\$9,875 in 2009)</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$6.671)	59.983	92.827	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$6,671)</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$6.661)	59.888	-	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$6,661)</i>
PT ANZ Panin Bank (US\$5.087)	45.737	-	<i>PT ANZ Panin Bank (US\$5,087)</i>
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta (US\$1.850)	16.631	-	<i>Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta (US\$1,850)</i>
Sub-jumlah	4.039.922	5.675.604	<i>Sub-total</i>
<u>Deposito berjangka</u>			<u><i>Time deposits</i></u>
Dalam Rupiah			<i>In Rupiah</i>
PT Bank Syariah Mandiri	33.300.000	40.010.000	<i>PT Bank Syariah Mandiri</i>
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	23.700.000	-	<i>PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk</i>
PT Bank Jabar Banten Tbk	20.255.586	-	<i>PT Bank Jabar Banten Tbk</i>
PT Bank Bukopin Tbk	13.700.000	-	<i>PT Bank Bukopin Tbk</i>
PT Bank BRI Syariah	10.000.000	10.000.000	<i>PT Bank BRI Syariah</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	440.000	117.459.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	10.000.000	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	10.000.000	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Sub-jumlah	101.395.586	187.469.000	<i>Sub-total</i>
Dalam Dolar Amerika Serikat			<i>In United States Dollar</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$4.805.450)	43.205.801	-	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$4,805,450)</i>
PT Bank Jabar Banten Tbk (US\$4.100.000)	36.863.100	-	<i>PT Bank Jabar Banten Tbk (US\$4,100,000)</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$4.000.000)	35.964.000	-	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$4,000,000)</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (US\$4.000.000)	35.964.000	-	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (US\$4,000,000)</i>
PT Bank Permata Syariah (US\$500.000)	4.495.500	-	<i>PT Bank Permata Syariah (US\$500,000)</i>
Sub-jumlah	156.492.401	-	<i>Sub-total</i>
Jumlah	262.346.694	197.818.421	Total

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka
adalah sebagai berikut:

*The annual interest rates of time deposits are as
follows:*

	2010	2009	
Rekening Rupiah	4,50 - 9,25%	4,50% - 8,50%	<i>Rupiah Account</i>
Rekening Dolar Amerika Serikat	2,00 - 2,25%	-	<i>United States Dollar Account</i>

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
PT Frisian Flag Indonesia	39.702.427	9.739.611
PT United Can Company Ltd. (US\$4.003.599 pada tahun 2010 dan US\$3.700.431 pada tahun 2009)	35.996.358	34.784.052
PT Cometa Can (US\$875.692 dan Rp19.264.401 pada tahun 2010 dan US\$231.244 dan Rp4.710.729 pada tahun 2009)	27.137.747	6.884.424
PT Multi Makmur Indah Indonesia	18.288.035	21.747.484
PT Jasa Lestari Mandiri	16.968.934	21.355.186
PT Indolakto	11.420.571	8.736.914
PT Indonesia Multi Colour Printing (US\$1.196.916 pada tahun 2010 dan US\$1.122.176 pada tahun 2009)	10.761.472	10.548.452
CV Purnakarya Swadiri	8.768.986	340.908
PT Ancol Terang Metal Printing (US\$964.179 pada tahun 2010 dan US\$995.867 pada tahun 2009)	8.668.935	9.361.154
PT Central Sahabat Baru (US\$646.730 dan Rp2.246.289 pada tahun 2010 dan US\$211.771 dan Rp7.544.771 pada tahun 2009)	8.061.039	9.535.417
PT Putera Dharma	5.245.991	12.645.897
PT Cikupa Megah Kencana (US\$410.365 pada tahun 2010 dan US\$2.775 dan Rp227.600 pada tahun 2009)	3.689.592	253.686
PT Sinar Jaya Can	3.564.148	4.312.503
Iwan Loekantoro Laksmono	2.221.944	4.253.409
Lain-lain (di bawah Rp3.000.000) (US\$230.853 dan Rp5.064.671 pada tahun 2010 dan US\$206.733 dan Rp7.623.334 pada tahun 2009)	7.140.274	9.566.623
Sub-jumlah	207.636.453	164.065.720
Cadangan penurunan nilai (341.325)		(562.538)
Jumlah, Bersih	207.295.128	163.503.182

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Belum jatuh tempo	181.211.624	151.296.453
Jatuh tempo		
1-30 hari	14.780.374	1.745.954
31-60 hari	6.057.139	2.761.415
61-180 hari	-	6.175.695
181-365 hari	1.065.425	1.731.415
Lebih dari 365 hari	4.521.891	354.788
Sub-jumlah	207.636.453	164.065.720
Cadangan penurunan nilai (341.325)		(562.538)
Jumlah, bersih	207.295.128	163.503.182

4. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

	2010	2009
PT Frisian Flag Indonesia	39.702.427	9.739.611
PT United Can Company Ltd. (US\$4,003,599 in 2010 and US\$3,700,431 in 2009)	35.996.358	34.784.052
PT Cometa Can (US\$875,692 and Rp19,264,401 in 2010 and US\$231,244 and Rp4,710,729 in 2009)	27.137.747	6.884.424
PT Multi Makmur Indah Indonesia	18.288.035	21.747.484
PT Jasa Lestari Mandiri	16.968.934	21.355.186
PT Indolakto	11.420.571	8.736.914
PT Indonesia Multi Colour Printing (US\$1,196,916 in 2010 and US\$1,122,176 in 2009)	10.761.472	10.548.452
CV Purnakarya Swadiri	8.768.986	340.908
PT Ancol Terang Metal Printing (US\$964,179 in 2010 and US\$995,867 in 2009)	8.668.935	9.361.154
PT Central Sahabat Baru (US\$646,730 and Rp2,246,289 in 2010 and US\$211,771 and Rp7,544,771 in 2009)	8.061.039	9.535.417
PT Putera Dharma	5.245.991	12.645.897
PT Cikupa Megah Kencana (US\$410,365 in 2010 and US\$2,775 and Rp227,600 in 2009)	3.689.592	253.686
PT Sinar Jaya Can	3.564.148	4.312.503
Iwan Loekantoro Laksmono	2.221.944	4.253.409
Others (below Rp3,000,000) (US\$230,853 and Rp5,064,671 in 2010 and US\$206,733 and Rp7,623,334 in 2009)	7.140.274	9.566.623
Sub-total	207.636.453	164.065.720
Allowance for impairment (562.538)		(562.538)
Total, Net	207.295.128	163.503.182

The details of trade receivables based on invoice dates are as follows:

	2010	2009
Not yet due	181.211.624	151.296.453
Past due		
1-30 days	14.780.374	1.745.954
31-60 days	6.057.139	2.761.415
61-180 days	-	6.175.695
181-365 days	1.065.425	1.731.415
Over 365 days	4.521.891	354.788
Sub-total	207.636.453	164.065.720
Allowance for impairment (562.538)		(562.538)
Total, net	207.295.128	163.503.182

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Perubahan cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Saldo awal	562.538	392.693
Penyisihan untuk tahun berjalan (Catatan 20)	341.325	169.845
Penghapusan piutang	(344.791)	-
Pemulihan penyisihan	(217.747)	-
Saldo akhir tahun	341.325	562.538

Pada tanggal 31 Desember 2010, jumlah kerugian penurunan nilai piutang usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2010
Penurunan individual	341.325
Penurunan kolektif	-
Jumlah	341.325

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha masing-masing pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa jumlah penyisihan atas piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang.

Pada tahun 2009, seluruh piutang usaha digunakan sebagai jaminan fidusia atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 10).

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

The changes in the allowance for impairment are as follows:

	2010	2009
Beginning balance	562.538	392.693
Provisions for the year (Note 20)	341.325	169.845
Receivables written-off	(344.791)	-
Recovery of allowance	(217.747)	-
Ending balance	341.325	562.538

As of December 31, 2010, the total of impairment losses of the Company's trade receivables are as follows:

	2010
Individual impairment	341.325
Collective impairment	-
Total	341.325

Based on the review of the status of the individual trade receivables at the end of the year, the Company's management is of the opinion that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses that may arise from the non-collection of the accounts.

In 2009, all trade receivables are used to secure the credit facilities obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 10).

5. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
Barang jadi	185.971.132	91.280.675
Bahan baku	86.959.976	52.373.437
Suku cadang dan perlengkapan	3.724.008	4.378.610
Barang scraps	516.127	31.149
Barang dalam perjalanan	60.901.362	15.844.754
Sub-jumlah	338.072.605	163.908.625
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(10.786.043)	-
Penyisihan persediaan usang	(907.590)	(809.341)
Sub-jumlah	(11.693.633)	(809.341)
Jumlah, Bersih	326.378.972	163.099.284

5. INVENTORIES

This account consists of:

	2010	2009
Finished goods	185.971.132	91.280.675
Raw materials	86.959.976	52.373.437
Spare parts and supplies	3.724.008	4.378.610
Scraps	516.127	31.149
Goods in transit	60.901.362	15.844.754
Sub-total	338.072.605	163.908.625
Allowance for decline in value of inventories	(10.786.043)	-
Allowance for inventory obsolescence	(907.590)	(809.341)
Sub-total	(11.693.633)	(809.341)
Total, Net	326.378.972	163.099.284

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PERSEDIAAN (lanjutan)

Perubahan penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2010
Saldo awal tahun	809.341
Perubahan selama tahun berjalan	
Penambahan penyisihan (Catatan 19)	10.991.280
Pemulihan penyisihan	(106.988)
Penghapusan persediaan	-
Saldo akhir tahun	11.693.633

Pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan melakukan penyisihan penurunan nilai persediaan atas barang jadi dan bahan baku, masing-masing sebesar Rp8.887.215 dan Rp1.898.828, yang disebabkan nilai tercatat persediaan tersebut lebih tinggi dibandingkan nilai realisasi bersih.

Pada tahun 2008, Perusahaan melakukan penyisihan penurunan nilai persediaan atas bahan baku dan barang jadi, masing-masing sebesar Rp36.330.179 dan Rp1.196.327 yang disebabkan nilai tercatat persediaan tersebut lebih tinggi dibandingkan nilai realisasi bersih. Pada tahun 2009, Perusahaan telah memakai bahan baku dalam proses produksi dan menjual barang jadi tersebut sehingga Perusahaan melakukan pemulihan atas penyisihan tersebut.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang telah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari keusangan.

Pada tahun 2009, seluruh persediaan digunakan sebagai jaminan fidusia atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 10).

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp250.000.000 yang dapat disesuaikan dengan perubahan nilai persediaan Perusahaan pada setiap akhir periode dimana Perusahaan berkewajiban untuk melaporkannya sebagai dasar perhitungan nilai pertanggungan yang baru. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

5. INVENTORIES (continued)

The changes in the allowance for inventory obsolescence and decline in value of inventories are as follows:

	2009	
Saldo awal tahun	38.055.185	Beginning balance
Perubahan selama tahun berjalan		Changes during the year
Penambahan penyisihan (Catatan 19)	541.910	Additional provision (Note 19)
Pemulihan penyisihan	(37.787.754)	Recovery of allowance
Penghapusan persediaan	-	Inventories written-off
Saldo akhir tahun	809.341	Ending balance

As of December 31, 2010, the Company provided allowance for decline in value of inventories for finished goods and raw materials, amounting to Rp8,887,215 and Rp1,898,828, respectively, since the carrying value of such inventories was higher than net realizable value.

In 2008, the Company provided allowance for decline in value of inventories for raw materials and finished goods amounting to Rp36,330,179 and Rp1,196,327, respectively, since the carrying value of such inventories were higher than net realizable value. In 2009, the Company has already used the raw materials into production process and sold the finished goods, therefore, the Company recovered such allowance.

Based on review of the status of inventories at the end of year, the management of Company believes that the allowance for inventory obsolescence is adequate to cover possible losses from obsolescence.

In 2009, all inventories are used to secure the credit facilities obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 10).

Inventories are covered by insurance against fire and other possible risks under blanket policies with sum insured of Rp250,000,000, which can be adjusted to the changes of the carrying value of inventories at each period end and the Company is required to report it as the basis of new sum insured calculation. The management is of the opinion that the sum insured is adequate to cover possible losses from such risks.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PENYERTAAN SAHAM

Pada tahun 2007, Perusahaan melakukan penyertaan saham pada PT Krakatau Medika, yang bergerak dalam bidang jasa rumah sakit, dengan harga perolehan sebesar Rp1.200.000 dan persentase kepemilikan sebesar 5,70%.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Krakatau Medika (KM) tanggal 20 Juni 2008, para pemegang saham menyetujui, antara lain, peningkatan modal disetor dari Rp21.050.000 menjadi Rp39.050.000 yang diambil bagian oleh PT Krakatau Industrial Estate Cilegon, PT Krakatau Tirta Industri dan PT Krakatau Bandar Samudera. Peningkatan modal disetor tersebut mengakibatkan persentase kepemilikan Perusahaan di KM turun menjadi sebesar 3,07%. Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, tidak ada perubahan atas persentase kepemilikan saham Perusahaan di KM (Catatan 17).

7. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

6. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

In 2007, the Company has made an investment in shares of stock of PT Krakatau Medika, which is engaged in medical services, with acquisition cost amounting to Rp1,200,000 and ownership interest of 5.70%.

Based on the Minutes of the Shareholders' General Meeting (SGM) of PT Krakatau Medika (KM) dated June 20, 2008, the shareholders approved, among others, the increase in paid-in capital from Rp21,050,000 to Rp39,050,000, which is taken part by PT Krakatau Industrial Estate Cilegon, PT Krakatau Tirta Industri and PT Krakatau Bandar Samudera. The related increase in paid-in capital resulted to a decrease of the Company's ownership interest in KM to become 3.07%. As of December 31, 2010 and 2009, there are no changes in the percentage of ownership of the Company in KM (Note 17).

7. FIXED ASSETS

This account consists of:

31 Desember 2010/December 31, 2010					
Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balances		Cost
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Tanah	1.448.016	-	(522.731)	925.285	Land
Bangunan	25.505.610	7.176.000	(3.009.313)	29.672.297	Buildings
Mesin dan instalasi	80.923.491	2.751.580	(9.637.811)	74.037.260	Machineries and installations
Peralatan kantor	12.183.540	2.554.910	(5.880.809)	8.857.641	Office equipment
Kendaraan	1.804.246	484.400	(166.587)	2.122.059	Vehicles
Aset dalam pembangunan	-	37.253.964	(2.155.171)	35.098.793	Construction in progress
Jumlah Biaya Perolehan	121.864.903	50.220.854	(21.372.422)	150.713.335	Total Acquisition Costs
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	21.423.475	734.702	(2.937.134)	19.221.043	Buildings
Mesin dan instalasi	62.492.622	2.912.802	(9.579.525)	55.825.899	Machineries and installations
Peralatan kantor	10.193.001	821.055	(5.876.755)	5.137.301	Office equipment
Kendaraan	1.030.782	261.041	(166.587)	1.125.236	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	95.139.880	4.729.600	(18.560.001)	81.309.479	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	26.725.023			69.403.856	Net Book Value

31 Desember 2009/December 31, 2009					
Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balances		Cost
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Tanah	1.448.016	-	-	1.448.016	Land
Bangunan	25.626.750	-	(121.140)	25.505.610	Buildings
Mesin dan instalasi	78.638.236	2.754.726	(469.471)	80.923.491	Machineries and installations
Peralatan kantor	11.464.014	1.078.720	(359.194)	12.183.540	Office equipment
Kendaraan	1.234.237	858.900	(288.891)	1.804.246	Vehicles
Aset dalam pembangunan	303.600	1.571.503	(1.875.103)	-	Construction in progress
Jumlah Biaya Perolehan	118.714.853	6.263.849	(3.113.799)	121.864.903	Total Acquisition Costs

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

7. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2009/December 31, 2009					
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balances	
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	20.779.585	765.030	(121.140)	21.423.475	Buildings
Mesin dan instalasi	59.899.091	3.010.950	(417.419)	62.492.622	Machineries and installations
Peralatan kantor	9.781.358	770.837	(359.194)	10.193.001	Office equipment
Kendaraan	1.108.824	210.849	(288.891)	1.030.782	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	91.568.858	4.757.666	(1.186.644)	95.139.880	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	27.145.995			26.725.023	Net Book Value

Biaya penyusutan yang dibebankan pada operasi pada tahun 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp4.729.600 dan Rp4.757.666 (Catatan 19 dan 20).

Depreciation expense charged to operations in 2010 and 2009 amounted to Rp4,729,600 and Rp4,757,666, respectively (Notes 19 and 20).

Pada tahun 2010, Perusahaan telah melakukan penjualan atas beberapa aset tetapnya seperti tanah, bangunan dan kendaraan dengan nilai sebesar Rp16.326.100 dan laba atas penjualan aset tetap tersebut sebesar Rp14.655.179 yang disajikan dalam akun "Penghasilan (Beban) Lain-lain - Laba atas Penjualan Aset Tetap dan Aset Lain-lain" pada laporan laba rugi tahun 2010.

In 2010, the Company has sold several fixed assets such as land, buildings and vehicles with total value of Rp16,326,100 and gain from sale of fixed assets amounted to Rp14,655,179 which presented as "Other Income (Expenses) - Gain on Sale of Fixed Assets and Other Assets" in the 2010 statement of income.

Pada tahun 2009, aset tetap, kecuali kendaraan, dijadikan jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 10).

In 2009, fixed assets, except vehicles, are used as collateral for the credit facilities obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 10).

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Cilegon dan Surabaya dengan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu antara 20 (dua puluh) tahun sampai dengan 30 (tiga puluh) tahun yang jatuh tempo pada berbagai tanggal antara tahun 2016 sampai dengan tahun 2024. Manajemen berpendapat HGB ini dapat diperpanjang.

The Company owns several parcels of land located in Cilegon and Surabaya with the Rights to Building (Hak Guna Bangunan or HGB) certificates with validity terms of between 20 (twenty) to 30 (thirty) years and will be due on various dates in 2016 up to 2024. The management is of the opinion that these HGBs are renewable upon expiration.

Pada tanggal 31 Desember 2010, perincian dari aset dalam penyelesaian terdiri dari:

As of December 31, 2010, the details of construction in progress consists of:

	2010	
Proyek revamping	23.689.133	Revamping project
ERP SAP	11.114.450	ERP SAP
Lain-lain	295.210	Others
Jumlah	35.098.793	Total

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

Proyek revamping

Proyek revamping bertujuan untuk mengganti peralatan pabrik yang sudah berumur tua dengan peralatan baru yang memiliki teknologi modern untuk meningkatkan kapasitas produksi dari 130.000 ton (tidak diaudit) per tahun menjadi 160.000 ton (tidak diaudit) per tahun. Proyek tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas produk untuk memenuhi kebutuhan pasar. Perusahaan telah menunjuk konsorsium proyek yang terdiri dari Nippon Steel Engineering Co., Ltd., Fuji Electric Asia Pacific Pte. Ltd., PT Sankyu Indonesia International dan PT Nippon Steel Construction Indonesia untuk melaksanakan proyek tersebut (Catatan 24). Pada tanggal 31 Desember 2010, manajemen Perusahaan memperkirakan persentase penyelesaian atas proyek ini ditinjau dari aspek keuangan adalah sebesar 18% (tidak diaudit). Proyek direncanakan selesai pada bulan Desember 2011.

ERP SAP

Untuk meningkatkan dan mengintegrasikan proses bisnis dan sistem informasi, Perusahaan mengadakan proyek ERP ("Enterprise Resources Planning") dengan menggunakan perangkat lunak SAP. Proyek ini meliputi pengadaan instalasi perangkat keras dan implementasi sistem SAP yang dibagi dalam beberapa modul. Perusahaan telah menunjuk PT Konsulindo Informatika Perdana sebagai konsultan implementasi (Catatan 24). Pada tanggal 31 Desember 2010, manajemen Perusahaan memperkirakan persentase penyelesaian proyek ini ditinjau dari aspek keuangan adalah sebesar 73% (tidak diaudit). Proyek direncanakan selesai pada bulan Februari 2011.

Aset tetap Perusahaan, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp54.232.900 dan US\$55.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang dapat menyebabkan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

7. FIXED ASSETS (continued)

Revamping project

Revamping project aims to replace the old factory equipment with new equipment that has modern technology to increase production capacity from 130,000 tons (unaudited) per year to 160,000 tons (unaudited) per year. This project also aims to increase the product quality to fulfill market needs. The Company has appointed project consortium which consists from Nippon Steel Engineering Co., Ltd., Fuji Electric Asia Pacific Pte. Ltd., PT Sankyu Indonesia International and PT Nippon Steel Construction Indonesia to undertake this project (Note 24). As of December 31, 2010, the percentage of completion of this project in financial terms is 18% (unaudited). This project is estimated to be completed in December 2011.

ERP SAP

In order to improve and integrate the business processes and information systems, the Company entered into ERP Project ("Enterprise Resources Planning"), using SAP software. The project includes hardware equipment installation and SAP system implementation which divided into several modules. The Company has appointed PT Konsulindo Informatika Perdana as its implementation consultant (Note 24). As of December 31, 2010, the percentage of completion of this project in financial terms is 73% (unaudited). This project is estimated to be completed in February 2011.

Fixed assets, except for land, are covered by insurance against fire and other possible risks under blanket policies with sums insured of Rp54,232,900 and US\$55,000,000. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

Based on the management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in the carrying amount of the fixed assets as of December 31, 2010 and 2009, respectively.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Akun ini merupakan deposito berjangka dalam Rupiah yang ditempatkan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) dengan tingkat suku bunga per tahun pada tahun 2009 berkisar antara 6,00% sampai 6,50%. Deposito berjangka dijadikan sebagai jaminan fidusia atas fasilitas kredit yang diperoleh dari Bank Mandiri. Pada tanggal 27 Juni 2010, perjanjian ini telah berakhir (Catatan 10).

8. RESTRICTED TIME DEPOSITS

This account represents Rupiah time deposits placed at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) which earn annual interest at rates ranging from 6.00% to 6.50% in 2009, respectively. The time deposits are used as collateral for credit facility obtained from Bank Mandiri. On June 27, 2010, this agreement has expired (Note 10).

9. ASET LAIN-LAIN

Akun ini merupakan aset tidak digunakan dalam operasi yang terdiri dari tanah dan bangunan yang diperoleh dari penyelesaian piutang dagang.

9. OTHER ASSETS

This account represents assets not used in operations which consist of land and building obtained from the settlement of trade receivables.

Pada tahun 2009, pengurangan aset tidak digunakan dalam operasi adalah termasuk penjualan tanah dengan nilai penjualan sebesar Rp4.000.000 dimana laba atas penjualan aset tetap ini sebesar Rp3.157.657 disajikan sebagai bagian akun "Penghasilan (Beban) Lain-lain - Laba atas Penjualan Aset Tetap dan Aset Lain-lain" pada laporan laba rugi tahun 2009.

In 2009, the deduction of assets not used in operation included sales of land with total selling price of Rp4,000,000, wherein the gain from the sale of such assets amounted to Rp3,157,657 is presented as part of "Other Income (Expenses) - Gain on Sale of Fixed Assets and Other Assets" in the 2009 statement of income.

10. HUTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

10. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	2010
PT Bank Mizuho Indonesia (US\$9.850.000)	88.561.350
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta (US\$5.000.000)	44.955.000
PT ANZ Panin Bank (US\$2.475.307)	22.255.487
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (US\$2.000.000)	17.982.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
Jumlah	173.753.837

	2009	
PT Bank Mizuho Indonesia (US\$9.850.000)	-	
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta (US\$5.000.000)	-	
PT ANZ Panin Bank (US\$2.475.307)	-	
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (USD\$2.000.000)	-	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	77.009.090	
Total	77.009.090	

PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)

Pada tanggal 17 Mei 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit dari Bank Mizuho berupa *Acceptance Guarantee facility* dengan jumlah maksimum sebesar US\$10.000.000 yang dapat digunakan sebagai fasilitas *Letter of Credit (L/C)* dan bank garansi. Selain itu, Perusahaan juga mendapatkan fasilitas *Revolving Loan* dan *Foreign Exchange* masing-masing sebesar US\$10.000.000. Pinjaman ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Mei 2011. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 1,06% per tahun pada tahun 2010.

PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho Bank)

On May 17, 2010, the Company obtained credit facility from Mizuho Bank, in the form of Acceptance Guarantee facility with a maximum amount of US\$10,000,000, which can be used as Letter of Credit (L/C) facility and bank guarantee. Aside from that, the Company also obtained Revolving Loan and Foreign Exchange facilities amounting to US\$10,000,000, each. The loan is unsecured and will expire on May 3, 2011. The annual interest rate is 1.06% per annum in 2010.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)
(lanjutan)

Perjanjian pinjaman ini mencakup pembatasan-pembatasan antara lain, tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mizuho, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan transaksi dengan pihak lain yang tidak *arm's length*, mengubah bentuk dan status hukum Perusahaan, mengubah secara material bisnis Perusahaan dan membubarkan struktur Perusahaan.

Pada 31 Desember 2010, Perusahaan telah memenuhi seluruh pembatasan diatas.

The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd. (BTMU)

Pada tanggal 7 Juni 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan BTMU, Cabang Jakarta, untuk *Uncommitted Credit facility* sebesar US\$5.000.000. Fasilitas ini juga dapat digunakan sebagai fasilitas L/C Impor, bank garansi dan *forex line*. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 7 Juni 2012. Pinjaman ini tanpa jaminan dan dikenakan bunga pada tingkat bunga SIBOR + Marjin 0,50%. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 0,91% per tahun pada tahun 2010. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2011.

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan berupa *negative covenant*, antara lain, tanpa pemberitahuan tertulis kepada BTMU, Perusahaan tidak diperkenankan untuk mendapat atau memberi pinjaman dari atau untuk pihak lain, melakukan investasi dengan jumlah lebih dari US\$10.000.000, melakukan merger atau konsolidasi dengan pihak lain, mengumumkan dan membayar dividen kepada pemegang saham, membeli dan menyewa aset yang melebihi 50% dari total aset Perusahaan kecuali untuk kegiatan normal Perusahaan dan mempercepat pembayaran kewajiban lain selain kewajiban yang timbul dari perjanjian ini.

Selain itu Perusahaan tidak diperkenankan untuk, kecuali mendapat persetujuan tertulis dari BTMU, menjual, menyewakan dan mengalihkan aset Perusahaan yang melebihi 50% dari total aset kecuali untuk kegiatan normal Perusahaan dan bertindak sebagai penjamin terhadap kewajiban pihak ketiga.

Pada 31 Desember 2010, Perusahaan telah memenuhi seluruh pembatasan diatas.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho Bank)
(continued)

This loan agreement includes negative covenants, relating to among others, without prior written approval from Mizuho Bank, the Company shall not enter into any transactions with any parties other than on arm's length basis, change the Company's formation and legal status, materially alter the nature of its business and dissolve the Company's structure.

As of December 31, 2010, the Company has complied with all the above covenants.

The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd. (BTMU)

On June 7, 2010, the Company signed a credit agreement with BTMU, Jakarta Branch for a US\$5,000,000 Uncommitted Credit facility. This facility can be used as L/C import facility, bank guarantee and forex line. The facility is valid until June 7, 2012. The loan is unsecured and bears interest at the rate of SIBOR + Margin of 0.50%. This facility will be utilized by the Company for purchasing raw materials, supporting materials and spare parts. The annual interest rate is 0.91% per annum in 2010. The outstanding loan will mature on March 14, 2011.

The loan agreement includes negative covenants, relating to, among others, without prior written notice to BTMU, the Company shall not obtain or provide new loans from or to other parties, make any investment in any amount which exceeding US\$10,000,000, conduct merger or consolidation with other parties, declare and pay dividends to the shareholders, purchase and lease the assets more than 50% from the Company's total assets and prepay any other indebtedness other than indebtedness under this agreement.

Beside that, the Company shall not, without any prior written consent from BTMU, sell, lease, transfer the Company assets more than 50% from total assets, except in its ordinary course of business, and act as guarantor against any third party's obligation.

As of December 31, 2010, the Company has complied with all of the above covenants.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT ANZ Panin Bank (Bank ANZ)

Pada tanggal 19 November 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan PT ANZ Panin Bank (Bank ANZ), untuk *Uncommitted Trade Finance Loan facility* sebesar Rp200.000.000. Pinjaman ini tanpa jaminan dan dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 1,35% per tahun pada tahun 2010. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai perdagangan berdasarkan faktur piutang. Perjanjian pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2011.

Perjanjian pinjaman ini mencakup pembatasan-pembatasan antara lain, tanpa pemberitahuan terlebih dahulu ke Bank ANZ, Perusahaan tidak diperkenankan untuk menjual, menyewakan, mengalihkan atau melepas aset Perusahaan, mengadakan merger atau rekonstruksi perusahaan dan menjamin semua hutang kepada semua kreditur di Indonesia akan dikategorikan sebagai lancar sesuai dengan peraturan Bank Indonesia.

Pada 31 Desember 2010, Perusahaan telah memenuhi seluruh pembatasan diatas.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI)

Pada tanggal 13 Desember 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian *Revolving Uncommitted Loan facility* dengan BSMI, sebesar US\$10.000.000. Pinjaman ini tanpa jaminan dan dikenakan bunga pada tingkat bunga tahunan sebesar 1,05% per tahun pada tahun 2010. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan. Perjanjian pinjaman ini akan jatuh tempo pada bulan Agustus 2011.

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan-pembatasan, antara lain, tanpa persetujuan tertulis dari BSMI, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan transaksi dengan pihak lain yang tidak *arm's length*, mendapat atau memberi pinjaman dari atau kepada pihak lain, melakukan merger atau konsolidasi dengan pihak lain, secara material mengubah bisnis perusahaan dan mengalihkan, menyewakan atau melepas asetnya kecuali untuk kegiatan usaha sehari-hari, memperoleh atau mengakibatkan timbulnya tambahan hutang atas pinjaman uang yang telah diperoleh atau perpanjangan jangka waktu kredit selain yang terjadi dalam kondisi normal usaha atau mengadakan pinjaman bagi seseorang atau entitas dan menimbulkan hak tanggungan.

Pada 31 Desember 2010, Perusahaan telah memenuhi seluruh pembatasan diatas.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT ANZ Panin Bank (ANZ Bank)

On November 19, 2010, the Company signed a credit agreement with PT ANZ Panin Bank (ANZ Bank), in term of *Uncommitted Trade Finance Loan facility* with a maximum amount of Rp200,000,000. The loan is unsecured and bears interest at the rate of 1.35% per annum. The facility is used to finance the trade against receivable invoice. This loan agreement will expire on September 30, 2011.

This loan agreement includes negative covenants, relating to among others, without prior written notification to ANZ Bank, the Company shall not sell, lease, transfer or dispose the Company's assets, conduct merger or company is reconstruction and maintain all indebtedness to any of its creditors in Indonesia to be categorized as current in accordance with Bank Indonesia's regulation.

As of December 31, 2010, the Company has complied with all of the above covenants.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI)

On December 13, 2010, the Company signed a *Revolving Uncommitted Loan facility* agreement with BSMI, with a maximum amount of US\$10,000,000. The loan is unsecured and bears interest at the rate of 1.05% per annum. The facility is used to finance the Company's working capital. This loan agreement will expire in August 2011.

The loan agreement includes negative covenants, relating to, among others, without prior written approval from BSMI, the Company shall not enter into any transactions with any parties other than on *arm's length* basis, obtain or provide new loans from or to other parties, conduct merger or consolidation with other parties and materially alter the nature of its business, transfer, lease or dispose its assets unless for normal business transaction, incur or suffer to exist any additional indebtedness for money borrowed or credit extended other than those incurred in the ordinary course of business, or make any loan to any person or entity and suffer to exist any security right.

As of December 31, 2010, the Company has complied with all of the above covenants.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Perusahaan memperoleh fasilitas-fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri terdiri dari:

- Fasilitas pembukaan *Letters of Credit* (L/C) dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$28.000.000 pada tahun 2009, yang digunakan untuk menjamin pelaksanaan impor pembelian bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang.
- Fasilitas kredit modal kerja mempunyai batas maksimum pinjaman sebesar Rp100.000.000 pada tahun 2009 dan dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 12,00%.
- Trust Receipt* (T/R) sebagai sub-limit dari plafon *Letter of Credit* (L/C) dengan limit Rp140.000.000 pada tahun 2009. Fasilitas kredit ini berakhir pada tanggal 27 Juni 2010.

Pada tanggal 19 Desember 2008, Bank Mandiri menyetujui penggunaan fasilitas *Trust Receipt* (T/R) dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi.

Seluruh fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari Bank Mandiri dijamin dengan deposito berjangka yang ditempatkan di bank yang sama, seluruh piutang usaha, persediaan dan aset tetap kecuali kendaraan (Catatan 4, 5, 7 dan 8).

Perjanjian fasilitas kredit mencakup pembatasan-pembatasan antara lain, tanpa persetujuan tertulis kepada siapapun juga termasuk kepada para pemegang saham dan/atau grup usaha kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usaha, mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain atau turut membiayai perusahaan-perusahaan lain, menyerahkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban berdasarkan perjanjian kepada pihak lain, memindahtangankan agunan, menjual atau memindahtangankan sebagian atau seluruh harta kekayaan yang dapat mempengaruhi pelaksanaan kewajiban, mengikat diri sebagai penanggung/penjamin hutang terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, melakukan pelepasan atau pengambilalihan dengan pihak ketiga lainnya, mengajukan permohonan kepada pengadilan untuk dinyatakan pailit atau meminta penundaan pembayaran hutang, melakukan pembayaran bunga atas pinjaman dan/atau pelunasan pinjaman kepada pemegang saham dan/atau perusahaan afiliasi, mengadakan ekspansi usaha dan/atau investasi baru, melakukan kerjasama dengan investor strategis dan mengubah Anggaran Dasar Perusahaan dan struktur permodalan serta susunan pemegang saham.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

The Company obtained the loan facilities from Bank Mandiri consisting of:

- Facility for opening *Letters of Credit* (L/C) with a maximum amount of US\$28,000,000 in 2009, which are used to guarantee the importation of raw materials, supporting materials and spare parts.
- Working capital credit facility with a maximum credit amount of Rp100,000,000 in 2009 and bears annual interest rate at 12.00% in 2009.
- Trust Receipt* (T/R) facility as a sub-limit from the *Letter of Credit* (L/C) plafond with the limit of Rp140,000,000 in 2009. These credit facilities expired on June 27, 2010.

On December 19, 2008, Bank Mandiri agreed on the use of *Trust Receipt* (T/R) facility in Rupiah currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

All credit facilities obtained by the Company from Bank Mandiri are secured by time deposits placed in the same bank, all trade receivables, inventories and fixed assets except for vehicles (Notes 4, 5, 7 and 8).

The credit facility agreements include restrictions and covenants, among others, without prior written consent from Bank Mandiri, the Company shall not use the credit facility for purpose other than the purpose of the credit facility, obtain a new loan from other parties for working capital or investment, except in the ordinary course of business or subordinated loan from shareholders, provide borrowings to others parties including shareholders and/or business group except if such borrowings are for trade transactions in the normal course of the Company's business, have new investment in other companies or participate in financing other companies, hand over partly or entire rights and/or obligation base on agreement to other parties, transfer of collateral, sell or transfer partly or entire assets which could influence the obligation realization, become a credit guarantor to other party and/or secure the Company's assets to other parties, conduct the merger or acquisition with other parties, filed for bankruptcy to the court or request for deferral of loan payment, pay the interest on the shareholder loans and/or settle the shareholder loans and/or affiliated company, enter into new expansion and/or investments, make cooperation with strategic investors and change the Company's Articles of Association and structure of capital and also the members of shareholders.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(lanjutan)

Berdasarkan adendum perjanjian kredit tanggal 27 Juni 2008, Perusahaan berkewajiban memberitahukan kepada Bank Mandiri apabila Perusahaan akan melakukan penawaran umum saham perdana, perubahan anggota komisaris dan direksi dan pembayaran dividen.

Pada tanggal 11 September 2009, Perusahaan mendapatkan persetujuan dari Bank Mandiri atas perubahan Anggaran Dasar dan struktur permodalan sehubungan dengan rencana penawaran umum saham perdana Perusahaan.

Di dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk menyalurkan seluruh aktivitas keuangan kepada bank dan mempertahankan rasio hutang terhadap ekuitas di bawah 233%, rasio lancar diatas 120%, rasio EBITDA/bunga di atas atau sama dengan 1,7 kali dan rasio kemampuan membayar hutang (*debt service ratio*) di atas 1,1 kali.

Pada tanggal 27 Agustus 2010, Perusahaan telah melunasi pinjaman ini.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(continued)

Based on the amendment of credit agreement dated June 27, 2008, the Company has an obligation to provide notification to Bank Mandiri if the Company want to have Initial Public Offering (IPO), changes in the members of commissioners and directors and pay the dividends.

On September 11, 2009, the Company obtained approval from Bank Mandiri regarding the changes of its Articles of Association and capital structure in relation to the Company's Initial Public Offering plan.

Under the loan agreement, the Company has to use the bank for all financial activities and maintain debt to equity ratio below 233%, current ratio above 120%, EBITDA/interest ratio at the minimum of 1.7 times and debt service coverage ratio at the minimum of 1.1 times.

On August 27, 2010, the Company has fully paid this loan.

11. HUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
<u>Pihak Ketiga</u>		
PT Warta Mulia Kimia		
(US\$82.596 dan Rp37.400		
pada tahun 2010 dan US\$29.296		
dan Rp353.125 pada tahun 2009)	780.021	628.505
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	285.074	235.828
CV Buana Centra Swakarsa	257.047	113.680
PT Indoraya Kurnia Abadi	242.853	155.810
CV Radika Pratama	238.893	37.868
PT Artha Guna Lestari	206.800	-
PT Wahana Sentana Baja	191.113	217.944
PT AKR Corporindo Tbk	159.002	-
PT Jayaco		
(Rp52.800 pada tahun 2010 dan		
US\$10.681 dan Rp93.500 pada tahun 2009)	52.800	193.901
PT Timah (Persero) Tbk	-	7.806.013
PT Surya Makmur Agung Lestari	-	198.202
PT Pertamina (Persero)	-	140.167
Lain-lain (di bawah Rp100.000)		
(US\$16.672 dan Rp904.934 pada		
tahun 2010 dan US\$9.338 dan		
Rp1.044.533 pada tahun 2009)	1.054.833	1.132.309
Sub-jumlah	3.468.436	10.860.227

11. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	2010	2009
<u>Third Parties</u>		
PT Warta Mulia Kimia		
(US\$82.596 and Rp37.400		
in 2010 and US\$29.296		
and Rp353,125 in 2009)	780.021	628.505
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	285.074	235.828
CV Buana Centra Swakarsa	257.047	113.680
PT Indoraya Kurnia Abadi	242.853	155.810
CV Radika Pratama	238.893	37.868
PT Artha Guna Lestari	206.800	-
PT Wahana Sentana Baja	191.113	217.944
PT AKR Corporindo Tbk	159.002	-
PT Jayaco		
(Rp52,800 in 2010 and US\$10,681		
and Rp93,500 in 2009)	52.800	193.901
PT Timah (Persero) Tbk	-	7.806.013
PT Surya Makmur Agung Lestari	-	198.202
PT Pertamina (Persero)	-	140.167
Others (below Rp100,000)		
(US\$16,672 and Rp904,934 in 2010		
and US\$9,338 and		
Rp1,044,533 in 2009)	1.054.833	1.132.309
Sub-total	3.468.436	10.860.227

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. HUTANG USAHA (lanjutan)

	2010	2009
<u>Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (Catatan 17)</u>		
Mitsui & Co., Ltd. (US\$8.246.430)	74.143.654	-
Metal One Corporation (US\$4.446.116)	39.975.029	-
Nippon Steel Trading Co., Ltd. (US\$4.146.629)	37.282.345	-
PT Krakatau Daya Listrik	2.105.913	5.725.948
PT Krakatau Tirta Industri	248.645	511.966
Koperasi Karyawan Latinusa	221.806	257.318
Sub-jumlah	153.977.392	6.495.232
Jumlah	157.445.828	17.355.459

Rincian umur hutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Belum jatuh tempo	157.168.351	13.303.788
Jatuh tempo:		
1 - 30 hari	247.272	3.808.652
31 - 60 hari	4.510	25.806
61 - 180 hari	-	-
Lebih dari 180 hari	25.695	217.213
Jumlah	157.445.828	17.355.459

11. TRADE PAYABLES (continued)

Related Parties (Note 17)
Mitsui & Co., Ltd.
(US\$8,246,430)
Metal One Corporation
(US\$4,446,116)
Nippon Steel Trading Co., Ltd.
(US\$4,146,629)
PT Krakatau Daya Listrik
PT Krakatau Tirta Industri
Koperasi Karyawan Latinusa

Sub-total

Total

The details of the trade payables based on invoice dates are follows:

Current - not due
Past due:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 180 days
Over 180 days

Total

12. HUTANG KEPADA PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 17) ini terdiri dari:

	2010	2009
PT Krakatau Steel (Persero)	97.587	407.924
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	88.114	30.749
PT Krakatau Medika	31.042	596.433
PT Krakatau Information Technology	29.911	-
Jumlah	246.654	1.035.106

12. DUE TO RELATED PARTIES

Due to related parties (Note 17) consists of:

PT Krakatau Steel (Persero)
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon
PT Krakatau Medika
PT Krakatau Information Technology

Total

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	2010
Pajak Pertambahan Nilai	2.237.718

b. Taksiran tagihan pajak penghasilan

Akun ini terdiri dari:

	2010
Pajak Penghasilan Pasal 29	
Tahun 2009	11.366.886
Tahun 2010	15.347.713
Jumlah	26.714.599

c. Hutang pajak

Akun ini terdiri dari:

	2010
Pajak Penghasilan	
Pasal 21	3.596.971
Pasal 23	163.728
Pasal 25	948.721
Pajak Pertambahan Nilai	-
Jumlah	4.709.420

d. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi, dan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2010
Laba sebelum manfaat (beban) pajak menurut laporan laba rugi	93.648.189
<u>Beda temporer</u>	
Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan	10.884.292
Penyisihan kesejahteraan karyawan	3.577.551
Penyisihan atas penurunan nilai dari aset yang tidak digunakan dalam operasi	499.370
Cadangan penurunan nilai piutang	(221.213)
Penyusutan	(1.285.976)
<u>Beda tetap</u>	
Beban yang tidak dapat dikurangkan	5.630.745
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(22.990.347)
Taksiran Laba Kena Pajak	89.742.611

13. TAXATION

a. Prepaid Tax

	2009	
	-	Value-Added Tax

b. Estimated claim for income tax refund

This account consists of:

	2009	
	11.366.886	Income Tax Article 29
	-	Year 2009
	-	Year 2010
Total	11.366.886	Total

c. Taxes payable

This account consists of:

	2009	
	3.910.061	Income Taxes
	114.377	Article 21
	-	Article 23
	-	Article 25
	1.175.651	Value-Added Tax
Total	5.200.089	Total

d. Current tax

The reconciliation between income before tax benefit (expense), as shown in the statements of income, and estimated taxable income is as follows:

	2009	
	57.047.773	Income before tax benefit (expense) per statements of income
<u>Temporary differences</u>		
Allowance for inventory obsolescence and decline in value of inventories	(37.245.844)	
Provision for employee benefits	4.299.780	
Provision for impairment of assets not used in operation	-	
Allowance for impairment of receivables	169.846	
Depreciation	1.051.250	
<u>Permanent differences</u>		
Non-deductible expenses	2.454.122	
Interest income already subject to final income tax	(2.030.026)	
Estimated Taxable Income	25.746.901	

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak kini (lanjutan)

Beban pajak kini dan taksiran hutang (tagihan) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Taksiran laba kena pajak	89.742.611	25.746.901
Beban pajak kini	22.435.653	7.209.132
Pembayaran pajak penghasilan di muka		
Pasal 22	26.398.713	17.627.609
Pasal 4 (2)	-	231.252
Pasal 25	11.384.653	717.157
Sub-jumlah	37.783.366	18.576.018
Jumlah Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan		
Tahun berjalan	(15.347.713)	(11.366.886)
Tahun sebelumnya	(11.366.886)	-
Jumlah	(26.714.599)	(11.366.886)

Perusahaan telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2009 sesuai dengan laba pajak di atas, sedangkan untuk tahun 2010, Perusahaan akan menyampaikan SPTnya sesuai dengan angka di atas.

e. Pajak tangguhan

Rincian manfaat (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Pengaruh beda temporer pada tarif pajak maksimum:		
Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan	2.721.073	(9.255.095)
Penyisihan imbalan kesejahteraan karyawan	894.388	1.098.603
Penyisihan atas penurunan nilai dari aset yang tidak digunakan dalam operasi	124.842	-
Cadangan penurunan nilai piutang	(55.303)	42.461
Penyusutan	(321.494)	272.216
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan, Bersih	3.363.506	(7.841.815)

13. TAXATION (continued)

d. Current tax (continued)

The current tax expense and the estimated income tax payable (claims for income tax refund) are as follows:

2009	
25.746.901	Estimated taxable income
7.209.132	Current tax expense
	Prepayments of income taxes
17.627.609	Article 22
231.252	Article 4 (2)
717.157	Article 25
18.576.018	Sub-total
	Estimated Claim for Income Tax Refund
(11.366.886)	Current year
-	Previous year
(11.366.886)	Total

The Company has filed the Annual Tax Return (SPT) for 2009 based on the above tax income, while for 2010, the Company will file the SPT in accordance with above figures.

e. Deferred tax

The details of deferred tax benefit (expense) are as follows:

	2010	2009	
Pengaruh beda temporer pada tarif pajak maksimum:			Tax effects of temporary differences at the maximum tax rate:
Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan	2.721.073	(9.255.095)	Allowance for inventory obsolescence and decline in value of inventories
Penyisihan imbalan kesejahteraan karyawan	894.388	1.098.603	Provision for employee benefits
Penyisihan atas penurunan nilai dari aset yang tidak digunakan dalam operasi	124.842	-	Provision for impairment of assets not used in operation
Cadangan penurunan nilai piutang	(55.303)	42.461	Allowance for impairment of receivables
Penyusutan	(321.494)	272.216	Depreciation
Total Deferred Tax Benefit (Expense), Net	3.363.506	(7.841.815)	

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

Pengaruh pajak atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

	2010
Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan	2.923.408
Kewajiban kesejahteraan karyawan	9.894.302
Aset tidak digunakan dalam operasi	137.798
Penyisihan piutang ragu-ragu	85.331
Aset tetap	(524.948)
Aset Pajak Tangguhan, Bersih	12.515.891

Aset dan kewajiban pajak tangguhan berasal dari perbedaan metode atau dasar yang digunakan untuk tujuan pencatatan menurut pelaporan akuntansi dan pajak, terutama terdiri dari penyusutan aset tetap, cadangan penurunan nilai piutang, penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, penyisihan aset yang tidak digunakan dalam operasi dan penyisihan untuk manfaat karyawan.

Perbedaan dasar pencatatan aset tetap adalah karena perbedaan taksiran masa manfaat aset untuk tujuan pelaporan akuntansi dan pajak.

Berdasarkan penelaahan atas aset pajak tangguhan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat terpulihkan.

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku dengan laba rugi sebelum manfaat (beban) pajak, dan manfaat (beban) pajak, sesuai dengan laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Laba sebelum manfaat (beban) pajak sesuai laporan laba rugi	93.648.189	57.047.773
Beban pajak dengan tarif pajak maksimum 25% pada tahun 2010 dan 28% pada tahun 2009	(23.412.047)	(15.973.376)
Pengaruh pajak atas beda tetap	4.339.900	(118.747)
Perubahan tarif pajak	-	1.041.176
Beban Pajak, Bersih	(19.072.147)	(15.050.947)

13. TAXATION (continued)

e. Deferred tax (continued)

The tax effects of temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

	2009	
Allowance for inventory obsolescence and decline in value of inventories	202.335	
Estimated liabilities for employee benefits	8.999.914	
Asset not used in operation	12.956	
Allowance for doubtful accounts	140.634	
Fixed assets	(203.454)	
Deferred Tax Assets, Net	9.152.385	

Deferred tax assets and liabilities arose from the difference in the methods or basis used for accounting and tax reporting purposes, mainly comprising depreciation on fixed assets, allowance for impairment of receivables, allowance for inventories obsolescence and decline in value of inventories, allowance for assets not used in operation and provision for employees' benefits.

The difference in the basis of recording of fixed asset is due to the differences in the estimated useful lives of the assets for accounting and tax reporting purposes.

Based on the review of the deferred tax assets at the end of the year, the management is of the opinion that the deferred tax assets are recoverable.

The reconciliation between tax benefit (expense) calculated by applying the applicable tax rates based on existing tax regulation to the income before tax benefit (expense), and tax benefit (expense), as shown in the statements of income is as follow:

Income before tax benefit (expense) per statement of income	
Tax expense computed using 25% in 2010 and 28% in 2009	
Tax effects on the permanent differences	
Change in tax rate	
Tax Expense, Net	

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

Pada September 2008, Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Perusahaan mencatat dampak perubahan tarif pajak tersebut masing-masing sebesar Rp1.041.176 pada tahun 2009 sebagai bagian dari beban pajak pada tahun berjalan.

f. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 10 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak. Menurut perubahan ketiga atas ketentuan umum dan tata cara perpajakan, batas waktu tersebut berkurang menjadi 5 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak dan untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, batas waktu tersebut berakhir paling lama pada akhir tahun pajak 2013.

g. Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 3 Maret 2009, Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. S-00065/RKAP/WPJ.19/KP.0303/2009 mengenai besarnya angsuran Pajak Penghasilan Pasal 25 untuk tahun 2009, dimana Direktorat Jenderal Pajak menetapkan besarnya pembayaran angsuran Pajak Penghasilan Pasal 25 setiap bulan untuk tahun 2009 adalah nihil.

Pada tanggal 4 Februari 2010, Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. S-00012/RKAP/WPJ.19/KP.0303/2010 mengenai besarnya angsuran Pajak Penghasilan Pasal 25 untuk tahun 2010, dimana Direktorat Jenderal Pajak menetapkan besarnya pembayaran angsuran Pajak Penghasilan Pasal 25 setiap bulan untuk tahun 2010 adalah Rp948.721.

13. TAXATION (continued)

e. Deferred tax (continued)

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised for the fourth time with Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate income tax rate from a marginal tax rate to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards. The Company recorded the impact of the changes in tax rates which amounted to Rp1,041,176 in 2009 as part of tax expense in the current year operations.

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within 10 years after the date when the tax became payable. Based on the third amendment of the general taxation provisions and procedures, the time limit is reduced to 5 years since the tax becomes liable and for prior years to 2007, the time limit will end at the latest on fiscal year 2013.

g. Tax Assessment Letters

On March 3, 2009, the Company received Decision Letter of Directorate General Taxation No. S-00065/RKAP/WPJ.19/KP.0303/2009, regarding the installment amount of Income Tax Article 25 for fiscal year 2009, in which the Directorate General of Taxation determined that the Income Tax Article 25 monthly installment for 2009 amounted to nil

On February 4, 2010, the Company received Decision Letter of Directorate General Taxation No. S-00012/RKAP/WPJ.19/KP.0303/2010, regarding the installment amount of Income Tax Article 25 for fiscal year 2010, in which the Directorate General of Taxation determined that the Income Tax Article 25 monthly installment for 2010 amounted to Rp948,721.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Pada tanggal 23 November 2010, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan dari Pengadilan Pajak perihal Putusan Mahkamah Agung di tingkat Peninjauan Kembali atas Putusan Pengadilan Pajak No. 10756/PP/M.X/12/2007 tanggal 25 Mei 2007. Berdasarkan Putusan tersebut, Mahkamah Agung menolak permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan oleh Direktorat Jenderal Pajak atas sengketa Pajak Penghasilan Pasal 23 tahun fiskal 2003 yang telah dimenangkan oleh Perusahaan di pengadilan tingkat banding.

13. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment Letters (continued)

On November 23, 2010, the Company received notification letter from the Tax Court regarding the decision, of the Supreme Court at the Judicial Review of the Tax Court Decision No. 10756/PP/M.X/12/2007 dated May 25, 2007. Based on decision the Supreme Court rejected the application for Judicial Review filed by the Directorate General of Taxation on Income Tax Article 23 dispute for fiscal year 2003 which has already won by the Company in the Court of Appeals.

14. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
Jasa operasi	23.000.000	19.908.210
Pengangkutan	3.748.420	3.457.728
Pengepakan	1.867.816	1.766.974
Jasa profesional	535.000	250.000
Perbaikan dan pemeliharaan	513.670	650.032
Sewa	476.671	538.900
Pengobatan	97.887	1.989.622
Bunga		
(US\$7.591 pada tahun 2010 dan		
US\$7.207 pada tahun 2009)	68.248	67.744
Pengolahan limbah	-	980.000
Lain-lain	1.333.467	1.464.587
Jumlah	31.641.179	31.073.797

14. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

Operations fees
Transportation
Packaging
Professional fees
Repairs and maintenance
Rent
Medical
Interests
(US\$7,591 in 2010 and
US\$7,207 in 2009)
Waste treatment
Others
Total

15. HUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
Uang muka dari pelanggan	14.876.770	10.826.189
Hutang instalasi SAP (US\$382.693)	3.440.789	-
Hutang asuransi	1.793.009	1.032.375
Hutang klaim kepada pelanggan	1.723.970	739.016
Koperasi Karyawan Latinusa	692.155	333.167
Pensiun	106.182	17.235
Serikat Karyawan Latinusa	11.937	11.519
Lain-lain	219.724	200.348
Jumlah	22.864.536	13.159.849

15. OTHER PAYABLES

This account consists of:

Advances from customers
SAP installation payable (US\$382,693)
Insurance payable
Claim payables to customers
Koperasi Karyawan Latinusa
Pension
Serikat Karyawan Latinusa
Others
Total

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

16. CAPITAL STOCK

The details of the shareholders as of December 31, 2010 and 2009 based on the report prepared by PT Datindo Entrycom, a Securities Administration Agency (Biro Administrasi Efek) are as follows:

31 Desember 2010/December 31, 2010				
Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid capital	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
Nippon Steel Corporation	883.172.500	35,00%	88.317.250	Nippon Steel Corporation
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	507.096.150	20,10%	50.709.615	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
Mitsui & Co., Ltd.	252.335.000	10,00%	25.233.500	Mitsui & Co., Ltd.
Nippon Steel Trading Co., Ltd.	126.167.500	5,00%	12.616.750	Nippon Steel Trading Co., Ltd.
Metal One Corporation	126.167.500	5,00%	12.616.750	Metal One Corporation
PT Baruna Inti Lestari	123.741.350	4,90%	12.374.135	PT Baruna Inti Lestari
Masyarakat umum	488.926.000	19,38%	48.892.600	Public
Karyawan dan manajemen				Employees and management
- Ardhiiman T. Akanda (Direktur)	291.000	0,01%	29.100	- Ardhiiman T. Akanda (Director)
- R. Suprpto Indroprayitno (Direktur)	266.500	0,01%	26.650	- R. Suprpto Indroprayitno (Director)
- Himawan Turatmo (Direktur)	266.500	0,01%	26.650	- Himawan Turatmo (Director)
- Erwin (Direktur)	266.500	0,01%	26.650	- Erwin (Director)
- Karyawan	14.653.500	0,58%	1.465.350	- Employees
Jumlah	2.523.350.000	100,00%	252.335.000	Total
31 Desember 2009/December 31, 2009				
Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid capital	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
Nippon Steel Corporation	883.172.500	35,00%	88.317.250	Nippon Steel Corporation
PT Krakatau Steel (Persero)	507.096.150	20,10%	50.709.615	PT Krakatau Steel (Persero)
Mitsui & Co., Ltd.	252.335.000	10,00%	25.233.500	Mitsui & Co., Ltd.
Nippon Steel Trading Co., Ltd.	126.167.500	5,00%	12.616.750	Nippon Steel Trading Co., Ltd.
Metal One Corporation	126.167.500	5,00%	12.616.750	Metal One Corporation
PT Baruna Inti Lestari	123.741.350	4,90%	12.374.135	PT Baruna Inti Lestari
Masyarakat umum	472.033.500	18,71%	47.203.350	Public
Karyawan dan manajemen				Employees and management
- Fauzi Aziz (Komisaris)	110.500	0,00%	11.050	- Fauzi Aziz (Commissioner)
- Teguh Panotojudo Slamet (Komisaris)	302.500	0,01%	30.250	- Teguh Panotojudo Slamet (Commissioner)
- Ardhiiman T. Akanda (Direktur)	1.060.000	0,04%	106.000	- Ardhiiman T. Akanda (Director)
- R. Suprpto Indroprayitno (Direktur)	814.500	0,03%	81.450	- R. Suprpto Indroprayitno (Director)
- Himawan Turatmo (Direktur)	1.035.500	0,04%	103.550	- Himawan Turatmo (Director)
- Erwin (Direktur)	841.500	0,03%	84.150	- Erwin (Director)
- Karyawan	28.472.000	1,14%	2.847.200	- Employees
Jumlah	2.523.350.000	100,00%	252.335.000	Total

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 24 Maret 2010 dan diaktakan dalam Akta Notaris No. 170 dari Notaris Aulia Taufani, S.H., notaris pengganti dari Sutjipto, S.H., tanggal 24 Maret 2010, pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan, antara lain sebagai berikut:

- a. Pembagian dividen tunai sebesar Rp15.140.100 atau 36,05% dari laba bersih tahun buku 2009.
- b. Sebesar Rp10.093.400 atau 24,03% dari laba bersih tahun buku 2009 ditetapkan sebagai cadangan wajib untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007.
- c. Sebesar Rp16.763.325 atau 39,92% dari laba bersih tahun buku 2009 ditetapkan sebagai cadangan umum.
- d. Pembayaran tantiem untuk Direksi dan Komisaris sebesar Rp1.076.842.
- e. Menetapkan honorarium untuk Dewan Komisaris dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.401.400 bersih per tahun.
- f. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menyetujui pelaksanaan program *Management & Employees Stock Option Plan* (MESOP) tahap I dengan jumlah sebesar 50.467.000 saham.
- g. Melaporkan jumlah dana hasil penawaran umum saham perdana setelah dikurangi biaya emisi efek sebesar Rp157.756.206 yang telah disajikan dalam laporan keuangan tahun 2009.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 20 Agustus 2009 dan diaktakan dalam Akta Notaris No. 100 dari Notaris Aulia Taufani, S.H., notaris pengganti dari Sutjipto, S.H., tanggal 28 Agustus 2009, para pemegang saham menyetujui:

16. CAPITAL STOCK (continued)

Based on the Company's Minutes of Annual General Shareholders' Meeting held on March 24, 2010, as notarized in the Notarial Deed No. 170 of Aulia Taufani, S.H., the substitute notary of Sutjipto, S.H., dated March 24, 2010, the shareholders ratified the following decisions, among others:

- a. *Distribution of cash dividends of Rp15,140,100 or 36.05% of net income in 2009.*
- b. *Amount of Rp10,093,400 or 24.03% from 2009 net income was appropriated for mandatory reserve to comply with the Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Company.*
- c. *Amount of Rp16,763,325 or 39.92% from 2009 net income was appropriated for general reserve.*
- d. *Distribution of tantiem to Directors and Commissioners of Rp1,076,842.*
- e. *Ratified the honorarium for Board of Commissioners with a maximum amount of Rp1,401,400 net per year.*
- f. *Delegation to Board of Commissioners to approve the implementation of Management & Employees Stock Option Plan (MESOP) phase I with totaling of 50,467,000 shares.*
- g. *Report the proceeds from Initial Public Offering, net of stock issuance costs, amounted to Rp157,756,206, have been presented in the Company's 2009 financial statements.*

Based on the Minutes of the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on August 20, 2009 as notarized in the Notarial Deed No. 100 of Aulia Taufani, S.H., the substitute notary of Sutjipto, S.H., dated August 28, 2009, the shareholders ratified:

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

- a. Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (dalam nilai penuh) per saham menjadi Rp100 (dalam nilai penuh) per saham.
- b. Pencadangan saldo laba ditahan per 31 Desember 2008 setelah dikurangi pembayaran dividen atas laba bersih tahun 2008 dengan ketentuan sebagai berikut:
 - Rp20.373.600 atau sebesar 20% dari saldo laba ditahan tanggal 31 Desember 2008 menjadi cadangan wajib untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 tahun 2007.
 - Sebesar Rp100.000.000 dikapitalisasi dengan demikian dikeluarkan 1.000.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp100 untuk dibagikan kepada pemegang saham sebagai saham bonus.
 - Sebesar Rp5.504.192 dicatat sebagai saldo laba yang belum ditetapkan penggunaannya.
- c. Peningkatan modal dasar saham Perusahaan menjadi Rp800.000.000 yang terbagi atas 8.000.000.000 lembar saham dengan nominal Rp100 (dalam nilai penuh).
- d. Peningkatan modal disetor Perseroan menjadi Rp201.868.000, sehingga komposisi saham Perusahaan menjadi:
 - PT Krakatau Steel (Persero) sebesar Rp189.493.865 atau 1.894.938.650 lembar saham.
 - PT Baruna Inti Lestari sebesar Rp12.374.135 atau 123.741.350 saham.
- e. Penerbitan saham baru sebesar 504.670.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam nilai penuh).
- f. Pengalokasian saham sebesar 10% dari jumlah penerbitan saham baru dalam rangka program *Management & Employee Stock Allocation* (MESA) dengan harga diskon 20% dari harga penawaran saham perdana (Catatan 20).
- g. Penerbitan saham baru sebanyak-banyaknya 5% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan setelah pelaksanaan Penawaran Umum Saham Perdana atau sebesar 126.167.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam nilai penuh) per saham dalam rangka program MESOP.
- h. Perubahan status Perusahaan dari Perseroan Terbatas Biasa (Tertutup) menjadi Perseroan Terbatas Terbuka (Tbk).

16. CAPITAL STOCK (continued)

- a. Stock split of the nominal value of shares from Rp1,000 (in full amount) per share to Rp100 (in full amount) per share.
- b. Appropriation of the balance of retained earnings as of December 31, 2008 after netting of dividend payments for 2008 net income with the following conditions:
 - Rp20,373,600 or 20% from retained earnings as of December 31, 2008 for mandatory reserve to fulfill requirement of Article 70 of Law No. 40 year 2007.
 - The amount of Rp100,000,000 is capitalized and therefore 1,000,000,000 new shares with a nominal value of Rp100 will be issued and distributed as bonus shares to the shareholders.
 - The amount of Rp5,504,192 is recorded as unappropriated retained earnings.
- c. Increase in the Company's authorized capital stock to Rp800,000,000 consisting of 8,000,000,000 shares with a nominal value of Rp100 (in full amount).
- d. Increase in the Company's paid-in capital to Rp201,868,000, resulting in the Company's share composition to become as follows:
 - PT Krakatau Steel (Persero) amounting to Rp189,493,865 or 1,894,938,650 shares.
 - PT Baruna Inti Lestari amounting to Rp12,374,135 or 123,741,350 shares.
- e. Issuance of 504,670,000 new shares with a nominal value of Rp100 (in full amount).
- f. Allocation of 10% from new shares issued for *Management & Employee Stock Allocation* (MESA) program with discount of 20% from the initial public offering price (Note 20).
- g. Issuance of new shares at a maximum of 5% from issued and fully paid-in capital stock after initial public offering or 126,167,500 shares with a nominal value of Rp100 (in full amount) for MESOP.
- h. Change of the Company's status from a private company to a public company.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-45526.AH.01.02 Tahun 2009, tanggal 14 September 2009.

Berdasarkan Akta Notaris No. 94 dari Aulia Taufani, S.H., notaris pengganti dari Sutjipto, S.H., tanggal 14 Desember 2009, PT Krakatau Steel (Persero) (KS) menjual sahamnya di Perusahaan sejumlah 1.387.842.500 saham Perusahaan kepada Nippon Steel Corporation, Nippon Steel Trading Co., Ltd., Mitsui & Co., Ltd. dan Metal One Corporation. Perubahan ini telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Suratnya No. AHU-AH.01.10-04117, tanggal 17 Februari 2010.

Pelaksanaan penawaran umum perdana dan penjualan (divestasi) saham Perusahaan yang dimiliki oleh KS telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Badan Usaha Milik Negara dalam Surat Keputusannya No. S-794/MBU/2009, tanggal 19 Oktober 2009.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 17 Juni 2009, pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan, antara lain sebagai berikut:

- a. Pencadangan saldo laba sebesar Rp40.759.885 untuk cadangan umum.
- b. Pembayaran dividen tunai sebesar Rp31.959.099.
- c. Pembayaran tantiem Dewan Direksi dan Komisaris sebesar Rp1.633.905.

Perusahaan telah mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 2.523.350.000 saham pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

17. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Ringkasan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, sifat hubungan istimewa dan jenis transaksinya pada tahun 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. CAPITAL STOCK (continued)

This amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-45526.AH.01.02 Year 2009, dated September 14, 2009.

Based on the Notarial Deed No. 94 of Aulia Taufani, S.H., substitute notary of Sutjipto, S.H., dated December 14, 2009, PT Krakatau Steel (Persero) (KS) sold its shares in the Company totaling 1,387,842,500 shares to Nippon Steel Corporation, Nippon Steel Trading Co., Ltd., Mitsui & Co., Ltd. and Metal One Corporation. The amendment was reported and accepted by The Ministry of Laws and Human Rights of The Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.10-04117, dated February 17, 2010.

The initial public offering process and the sale of Company's shares (divestment) owned by KS, had been approved by the Ministry of State Owned Enterprises in its Decision Letter No. S-794/MBU/2009, dated October 19, 2009.

Based on the Company's Minutes of Annual General Shareholders' Meeting held on June 17, 2009, the shareholders ratified the following decisions, among others:

- a. Appropriation of retained earnings for general reserve of Rp40,759,885.*
- b. Distribution of cash dividends of Rp31,959,099.*
- c. Distribution of tantiem to Boards of Directors and Commissioners of Rp1,633,905.*

The Company has listed its shares on the Indonesia Stock Exchange amounting to 2,523,350,000 shares as of December 31, 2010 and 2009.

17. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties.

Summary of related parties, relationship with the related parties and nature of the transactions in 2010 and 2009 are as follows:

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

17. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ Relationship with the related parties	Transaksi/ Transactions
Nippon Steel Corporation	Pemegang saham/Shareholder	Tidak ada transaksi/No transaction
PT Krakatau Steel (Persero) (KS)	Pemegang saham/Shareholder	Pembelian bahan baku, sewa ruang kantor dan penggunaan fasilitas kredit/Purchases of raw materials, office space rent and used of credit facility
Mitsui & Co., Ltd.	Pemegang saham/Shareholder	Pembelian bahan baku, penjualan barang jadi/Purchases of raw materials, sales of finished goods
Nippon Steel Trading Co., Ltd.	Pemegang saham/Shareholder	Pembelian bahan baku/Purchases of raw materials
Metal One Corporation	Pemegang saham/Shareholder	Pembelian bahan baku/Purchases of raw materials
Nippon Steel Engineering Co., Ltd.	Pemegang saham mayoritas yang sama/The same majority shareholder	Pengadaan proyek revamping/Revamping project
PT Baruna Inti Lestari	Pemegang saham/Shareholder	Tidak ada transaksi/No transaction
PT Krakatau Daya Listrik (KDL)	Pemegang saham mayoritas yang sama/The same majority shareholder	Pengadaan listrik dan cash pooling/Electricity services and cash pooling
PT Krakatau Information Technology (KITECH)	Pemegang saham mayoritas yang sama/The same majority shareholder	Pengadaan jasa teknologi informasi untuk sistem informasi manajemen/Information technology services for management information system
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon (KIEC)	Pemegang saham mayoritas yang sama/The same majority shareholder	Sewa ruangan dan cash pooling/Building rent and cash pooling
PT Krakatau Tirta Industri (KTI)	Pemegang saham mayoritas yang sama/The same majority shareholder	Pembelian air untuk produksi dan cash pooling/Water supply for production and cash pooling
PT Krakatau Medika (KM)	Pemegang saham mayoritas yang sama/The same majority shareholder	Pelayanan jasa kesehatan/Medical services
PT Krakatau Engineering (KE)	Pemegang saham mayoritas yang sama/The same majority shareholder	Tidak ada transaksi/No transaction
PT KHI Pipe Industries (KHI)	Pemegang saham mayoritas yang sama/The same majority shareholder	Pembelian pipa/Purchases of pipes
PT Krakatau Bandar Samudra (KBS)	Pemegang saham mayoritas yang sama/The same majority shareholder	Tidak ada transaksi/No transaction
PT Krakatau Wajutama (KW)	Pemegang saham mayoritas yang sama/The same majority shareholder	Tidak ada transaksi/No transaction

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

Saldo akun-akun dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	2010	2009
<u>Aset</u>		
Piutang lain-lain	24.136	607.844
Penyertaan saham (Catatan 6)	1.200.000	1.200.000
Uang jaminan	197.187	174.816
Jumlah Aset	1.421.323	1.982.660
Persentase dari Jumlah Aset	0,15%	0,33%
<u>Kewajiban</u>		
Hutang usaha (Catatan 11)	153.977.392	6.495.232
Hutang kepada pihak yang memiliki hubungan istimewa (Catatan 12)	246.654	1.035.106
Hutang lain-lain (Catatan 15)	704.092	344.686
Jumlah Kewajiban	154.928.138	7.875.024
Persentase dari Jumlah Kewajiban	36,01%	4,35%

Perusahaan melakukan transaksi penjualan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tahun 2009 sebesar Rp9.024.511 atau 0,76% dari jumlah penjualan bersih dengan Mitsui & Co., Ltd., sedangkan pada tahun 2010, tidak terdapat transaksi penjualan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 18).

Transaksi pembelian barang dan jasa dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut (Catatan 19):

	2010	2009
Mitsui & Co., Ltd.	396.619.443	101.114.173
Metal One Corporation	209.177.418	186.975.731
Nippon Steel Trading Co., Ltd.	136.071.638	26.387.435
PT Krakatau Daya Listrik	27.206.020	20.222.753
Nippon Steel Engineering Co., Ltd.	10.842.902	-
Koperasi Karyawan Latinusa	6.243.362	3.557.943
PT Krakatau Tirta Industri	3.731.548	3.270.802
PT Krakatau Steel (Persero)	1.197.761	16.542.091
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	919.510	327.528
PT Krakatau Medika	329.157	3.172.996
PT Krakatau Information Technology	27.300	-
PT KHI Pipe Industries	-	12.018
Jumlah	792.366.059	361.583.470

Pembelian barang dan jasa dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa untuk tahun 2010 dan 2009 adalah masing-masing sebesar 61,78% dan 46,51% dari jumlah pembelian bersih.

17. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Balances of accounts with related parties consists of:

	2010	2009	
<u>Assets</u>			<u>Assets</u>
Other receivables			Other receivables
Investment in shares of stock (Note 6)			Investment in shares of stock (Note 6)
Security deposits			Security deposits
Total Assets			Total Assets
Percentage from Total Assets			Percentage from Total Assets
<u>Liabilities</u>			<u>Liabilities</u>
Trade payables (Note 11)			Trade payables (Note 11)
Due to related parties (Note 12)			Due to related parties (Note 12)
Other payables (Note 15)			Other payables (Note 15)
Total Liabilities			Total Liabilities
Percentage from Total Liabilities			Percentage from Total Liabilities

The Company had sold transaction with a related party in 2009 amounted to Rp9,024,511 or 0.76% from total net sales with Mitsui & Co., Ltd., while in 2010, there is no sales transaction with any related parties (Note 18).

The purchase transactions of goods and services with related parties are as follows (Note 19):

	2010	2009	
Mitsui & Co., Ltd.	396.619.443	101.114.173	Mitsui & Co., Ltd.
Metal One Corporation	209.177.418	186.975.731	Metal One Corporation
Nippon Steel Trading Co., Ltd.	136.071.638	26.387.435	Nippon Steel Trading Co., Ltd.
PT Krakatau Daya Listrik	27.206.020	20.222.753	PT Krakatau Daya Listrik
Nippon Steel Engineering Co., Ltd.	10.842.902	-	Nippon Steel Engineering Co., Ltd.
Koperasi Karyawan Latinusa	6.243.362	3.557.943	Koperasi Karyawan Latinusa
PT Krakatau Tirta Industri	3.731.548	3.270.802	PT Krakatau Tirta Industri
PT Krakatau Steel (Persero)	1.197.761	16.542.091	PT Krakatau Steel (Persero)
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	919.510	327.528	PT Krakatau Industrial Estate Cilegon
PT Krakatau Medika	329.157	3.172.996	PT Krakatau Medika
PT Krakatau Information Technology	27.300	-	PT Krakatau Information Technology
PT KHI Pipe Industries	-	12.018	PT KHI Pipe Industries
Total	792.366.059	361.583.470	Total

Purchases of goods and services from related parties in 2010 and 2009 represents 61.78% and 46.51% from total net purchases, respectively.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

17. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Pada tahun 2009, Perusahaan melakukan transaksi *cash pooling* melalui perjanjian pengelolaan kas bersama antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan PT Krakatau Steel (Persero) (KS) dan seluruh Anak Perusahaan No. CMB.WPMG/CMD/PJJ/07/2008 pada tanggal 10 April 2008. Berdasarkan perjanjian ini, masing-masing peserta dapat menarik dananya maksimum sebesar saldo dana yang tersedia pada rekening peserta tersebut ditambah fasilitas *overdraft* sesuai limit yang telah ditetapkan oleh KS sepanjang saldo kas konsolidasi masih mencukupi untuk bertransaksi. Perhitungan bunga akan dilakukan atas saldo harian konsolidasi dan dialokasikan ke masing-masing rekening peserta berdasarkan alokasi yang telah disepakati sebelumnya. Perjanjian ini telah berakhir pada tanggal 31 Juli 2010.

In 2009, the Company conducts cash pooling transactions under cash management agreement between PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Krakatau Steel (Persero) (KS) and Subsidiaries No. CMB.WPMG/CMD/PJJ/07/2008, dated April 10, 2008. Based on the agreement, each party is entitled to withdraw the funds at a maximum amount of funds available in the each party's account plus overdraft facilities which limit is established by KS based on adequacy of the consolidated cash available for transaction. Interest calculation will be performed on daily consolidated balance and will be allocated to each party's account based on the agreement. This agreement expired on July 31, 2010.

Pada tahun 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian penyewaan ruangan dengan KS yang telah berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan dapat diperpanjang, dimana KS membebankan harga sewa sebesar Rp60 dan biaya pelayanan sebesar Rp35 per meter persegi per bulan. Besarnya nilai kontrak adalah Rp2.291.673. Transaksi tersebut disajikan oleh Perusahaan sebagai bagian dari akun "Beban Usaha - Sewa, Listrik dan Asuransi" pada laporan laba rugi. Sampai dengan tanggal 18 Februari 2011, perpanjangan perjanjian ini masih dalam proses.

In 2008, The Company entered into an agreement of building rent with KS that expired on December 31, 2010 and can be extended, where KS charges rental fee of Rp60 for rental fee and Rp35 per square meter per month for service charge. The contract value of the agreement amounted to Rp2,291,673. Such transactions have been presented by the Company as part of "Operating Expenses - Rent, Electricity and Insurance" in the statements of income. Up to February 18, 2011, the amendment of this agreement is still in process.

Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli dengan PT Krakatau Daya Listrik untuk menyediakan jasa pengadaan listrik bagi operasional Perusahaan.

The Company entered into a sales and purchase agreement with PT Krakatau Daya Listrik to provide electricity supplies for the Company's operation.

Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli dengan PT Krakatau Tirta Industri untuk menyediakan jasa pengadaan air bagi operasional Perusahaan.

The Company entered into a sales and purchase agreement with PT Krakatau Tirta Industri to provide water for the Company's operation.

Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Krakatau Medika untuk menyediakan pelayanan kesehatan bagi karyawan Perusahaan dan anggota keluarganya.

The Company entered into an agreement with PT Krakatau Medika to provide medical services to the Company's employees and families.

Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Krakatau Industrial Estate Cilegon untuk menyediakan pelayanan jasa pengelolaan kawasan.

The Company entered into an agreement with PT Krakatau Industrial Estate Cilegon to provide area management services.

Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Krakatau Information Technology untuk menyediakan pelayanan jasa pemasangan kabel jaringan sistem.

The Company entered into an agreement with PT Krakatau Information Technology to provide system network cable installation services.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PENJUALAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

18. NET SALES

This account consists of:

	31 Desember 2010/ December 31, 2010		
	Ton/Tonnage (Dalam satuan penuh/ In full amount)	Rupiah	
Penjualan lokal	106.199	1.368.553.315	Domestic sales
Retur penjualan	(255)	(6.654.826)	Sales returns
Bersih	105.944	1.361.898.489	Net

Tidak ada penjualan ekspor pada tahun 2010.

There were no export sales in 2010.

	31 Desember 2009/ December 31, 2009		
	Ton/Tonnage (Dalam satuan penuh/ In full amount)	Rupiah	
Penjualan lokal	88.770	1.179.072.891	Domestic sales
Penjualan ekspor	1.109	10.847.565	Export sales
	89.879	1.189.920.456	
Retur penjualan	(578)	(9.644.277)	Sales returns
Bersih	89.301	1.180.276.179	Net

Penjualan bersih dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih Perusahaan adalah sebagai berikut:

Net sales to customers exceeding more than 10% of the Company's net sales are as follows:

	2010		2009		
	Jumlah/ Amount	%	Jumlah/ Amount	%	
PT Frisian Flag Indonesia	254.475.453	19%	217.927.362	18%	PT Frisian Flag Indonesia
PT United Can Company	137.442.197	10%	148.801.002	13%	PT United Can Company

Penjualan bersih di atas mencakup transaksi penjualan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tahun 2009 yaitu dengan Mitsui & Co., Ltd. adalah sebesar Rp9.024.511 (Catatan 17).

Certain of the above Company's net sales include sales transactions with a related party in 2009 with Mitsui & Co., Ltd., amounting to Rp9,024,511 (Note 17).

Penjualan bersih Perusahaan tersebut diatas juga mencakup penjualan konsinyasi masing-masing sebesar Rp382.594.300 dan Rp241.212.994 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

Certain of the above Company's net sales also include consignment sales amounting to Rp382,594,300 and Rp241,212,994 for the years ended December 31, 2010 and 2009, respectively.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2010
Bahan baku	1.121.873.026
Gaji dan kesejahteraan karyawan	44.946.256
Listrik dan air	29.296.993
Pengepakan	12.044.962
Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan (Catatan 5)	10.991.280
Bahan pembantu produksi	9.879.270
Suku cadang	7.714.251
Perbaikan dan pemeliharaan	6.475.634
Jasa tolling (lacquer)	6.417.567
Penyusutan (Catatan 7)	3.680.307
Perjalanan dan komunikasi	1.479.032
Lain-lain	2.954.413
Jumlah Biaya Produksi	1.257.752.991
Persediaan barang jadi awal	91.280.675
Pembelian barang jadi impor	13.826.542
Pemulihan kembali penurunan nilai persediaan	-
Persediaan barang jadi akhir	(185.971.132)
Jumlah	1.176.889.076

19. COST OF GOODS SOLD

This account consists of:

	2009	
825.888.147		Raw materials
44.110.031		Salaries and employees' benefits
23.568.574		Electricity and water
9.256.818		Packaging
541.910		Allowance for inventory obsolescence and decline in value of inventories (Note 5)
7.775.933		Supporting materials
8.155.694		Spareparts
4.129.481		Repairs and maintenance
-		Tolling (lacquer) fees
3.744.526		Depreciation (Note 7)
773.312		Travelling and communications
2.756.003		Others
930.700.429		Total Production Cost
188.068.028		Finished goods - beginning
-		Purchasing of imported finished goods
(1.196.327)		The reversal of a decline in value of inventories
(91.280.675)		Finished goods - ending
1.026.291.455		Total

Pembelian bersih dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih Perusahaan adalah sebagai berikut:

Net purchases from suppliers involving purchases in excess of 10% from the Company's total net sales are as follows:

	2010		2009	
	Jumlah/ Amount	%	Jumlah/ Amount	%
Mitsui & Co., Ltd.	396.619.443	29%	-	-
Samsung C&T Corporation	276.331.746	20%	215.431.260	18%
Metal One Corporation	209.177.418	15%	186.975.731	16%
Nippon Steel Trading Co., Ltd.	136.071.638	10%	-	-

Mitsui & Co., Ltd.
 Samsung C&T Corporation
 Metal One Corporation
 Nippon Steel Trading Co., Ltd.

Pembelian bersih mencakup transaksi pembelian dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tahun 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp792.366.059 dan Rp361.583.470 (Catatan 17).

The above Company's net purchases include purchases transaction with related parties in 2010 and 2009 amounting to Rp792,366,059 and Rp361,583,470, respectively (Note 17).

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
Penjualan		
Pengangkutan	17.898.299	13.205.421
Gaji dan kesejahteraan karyawan	5.512.371	4.769.325
Sewa, listrik dan asuransi	1.636.137	1.455.444
Iklan dan promosi	1.553.356	1.026.806
Perjalanan dan komunikasi	819.778	434.890
Penyusutan (Catatan 7)	266.850	243.996
Lain-lain	244.817	211.854
Sub-jumlah	27.931.608	21.347.736
Umum dan administrasi		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	57.699.722	51.180.206
Sewa, listrik dan asuransi	6.570.084	4.998.920
Perjalanan dan komunikasi	3.637.018	1.825.557
Jasa profesional	2.432.451	1.337.283
Perbaikan dan pemeliharaan	2.365.464	1.838.902
Perlengkapan kantor	1.465.940	1.018.938
Penyusutan (Catatan 7)	782.443	769.144
Perlengkapan kerja	611.210	332.855
Pendidikan dan pelatihan	369.829	190.343
Cadangan penurunan nilai piutang (Catatan 4)	341.325	169.845
Lain-lain	3.800.840	2.033.078
Sub-jumlah	80.076.326	65.695.071
Jumlah	108.007.934	87.042.807

Beban gaji dan kesejahteraan karyawan pada tahun 2009 termasuk pemberian penghargaan kepada karyawan dan manajemen Perusahaan berupa pembiayaan kepemilikan saham baru melalui program MESA sebesar Rp6.388.883 (Catatan 16).

21. BEBAN BUNGA

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
Hutang bank	6.043.651	4.461.299
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 12)	915.573	2.240.695
Jumlah	6.959.224	6.701.994

20. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

	<i>Selling</i>
	<i>Transportation</i>
	<i>Salaries and employees' benefits</i>
	<i>Rent, electricity and insurance</i>
	<i>Advertising and promotions</i>
	<i>Travelling and communications</i>
	<i>Depreciation (Note 7)</i>
	<i>Others</i>
	<i>Sub-total</i>
	<i>General and administrative</i>
	<i>Salaries and employees' benefits</i>
	<i>Rent, electricity and insurance</i>
	<i>Travelling and communications</i>
	<i>Professional fees</i>
	<i>Repairs and maintenance</i>
	<i>Office supplies</i>
	<i>Depreciation (Note 7)</i>
	<i>Working supplies</i>
	<i>Education and training</i>
	<i>Allowance for impairment of receivables (Note 4)</i>
	<i>Others</i>
	<i>Sub-total</i>
	<i>Total</i>

Salaries and employees' benefits expense in 2009 includes providing rewards to the Company's employees and management in the form of financing for the ownership of new shares of the Company through MESA program amounted to Rp6,388,883 (Note 16).

21. INTEREST EXPENSE

This account consists of:

	<i>Bank loans</i>
	<i>Due to a related party (Note 12)</i>
	<i>Total</i>

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. IMBALAN KERJA

Akun ini terdiri dari:

	2010
Imbalan jangka panjang menurut perjanjian kerja bersama	36.575.494
Tunjangan kesetiaan	1.940.646
Tunjangan cuti besar	1.061.067
Jumlah	39.577.207

Perusahaan menyediakan pensiun dan kesejahteraan karyawan lainnya untuk seluruh karyawan tetap yang masih aktif sebagai berikut:

Imbalan Pensiun Iuran Pasti

Sejak tahun 1995, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat, yang dananya dikelola oleh Dana Pensiun Mitra Krakatau (DPMK) yang pendiriannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia. Beban pensiun yang dibebankan dalam operasi berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah masing-masing sebesar Rp2.753.838 dan Rp2.411.786.

PT Asuransi Jiwasraya (Persero)

Sejak tahun 1986, Perusahaan mempunyai program asuransi pensiun manfaat pasti kepada seluruh karyawan tetap yang memenuhi persyaratan, yang ditetapkan dalam suatu perjanjian bersama dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Iuran premi yang dibebankan dalam operasi berjalan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009 adalah masing-masing sebesar Rp4.272.023 dan Rp3.812.198.

Manajemen Perusahaan memperoleh perhitungan aktuaris pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 untuk menghitung pencadangan atas kewajiban estimasi atas kesejahteraan karyawan yang tidak didanai sesuai Perjanjian Kerja Bersama yang dilakukan oleh aktuaris independen, PT Binaputera Jaga Hikmah, dalam laporannya masing-masing tanggal 10 Januari 2011 dan 7 Januari 2010. Perhitungan aktuaris untuk 31 Desember 2010 dan 2009 menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Tingkat bunga aktuarial/Actuarial discount rate	: 7,52% per tahun/per annum - 2010 dan/and 10,00% per tahun/per annum - 2009
Tingkat kematian/Mortality rate	: Tabel Mortalita Indonesia II - 1999/ Indonesian Mortality Table II - 1999
Tingkat kenaikan gaji/Salaries increase rate	: 8,00% per tahun/per annum - 2010 dan/and 2009
Umur pensiun/Retirement age	: 56 tahun/years
Tingkat cacat/Disability rate	: 10,00% dari tingkat kematian/from mortality rate

22. EMPLOYEE BENEFITS

This account consists of:

	2009	
Imbalan jangka panjang menurut perjanjian kerja bersama	33.790.547	Long-term benefits in accordance with the collective labor agreement
Tunjangan kesetiaan	1.244.135	Service award
Tunjangan cuti besar	964.974	Long live benefits
Jumlah	35.999.656	Total

The Company provides retirement and other benefits to its active employees, as follows:

Defined Contribution Pension Plan

Since 1995, the Company established a defined contribution pension for all eligible permanent employees, which fund is managed by Dana Pensiun Mitra Krakatau (DPMK), the establishment of which was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia. Pension expense charged to current operation for the years ended December 31, 2010 and 2009 amounted to Rp2,753,838 and Rp2,411,786, respectively.

PT Asuransi Jiwasraya (Persero)

Since 1986, the Company has defined benefit pension insurance program to all permanent employees who meet the requirements, specified in an agreement with PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Contributions premiums charged to current operations for the year ended December 31, 2010 and 2009 amounted to Rp4,272,023 and Rp3,812,198, respectively.

The management obtained an actuarial calculation as of December 31, 2010 and 2009 to compute the unfunded estimated liabilities of employee benefits based on the Company's Collective Labor Agreement. The actuarial calculation was prepared by PT Binaputera Jaga Hikmah, an independent actuary, based on its report dated January 10, 2011 and January 7, 2010, respectively. The actuarial calculation for December 31, 2010 and 2009, using the "Projected Unit Credit" method which utilized the following assumptions:

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan komponen beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan neraca untuk kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan.

a. Beban kesejahteraan karyawan

	2010	2009
Beban jasa kini	2.680.156	2.052.031
Biaya bunga	3.353.200	3.574.857
Amortisasi kerugian aktuarial	1.306.604	(36.333)
Amortisasi dari biaya jasa lalu yang belum diakui - <i>non vested</i>	379.670	379.670
Jumlah Beban Kesejahteraan Karyawan, Bersih	7.719.630	5.970.225

Current service costs
Interest costs
Amortization of actuarial loss
Amortization of unrecognized past service cost - non vested

Total Employee Benefits Expenses, Net

b. Kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan

	2010	2009
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	55.828.012	42.041.624
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(13.965.194)	(3.376.688)
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(2.285.611)	(2.665.280)
Kewajiban Diestimasi atas Kesejahteraan Karyawan	39.577.207	35.999.656

Present value of employee benefits obligation
Unrecognized actuarial loss
Unrecognized past service cost

Estimated Liabilities for Employee Benefits

c. Mutasi saldo kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Saldo awal	35.999.656	31.699.876
Penambahan penyisihan	7.719.630	5.970.225
Pembayaran manfaat	(4.142.079)	(1.670.445)
Saldo Akhir	39.577.207	35.999.656

Beginning balance
Increase in provision
Benefits payments

Ending Balance

Berdasarkan penilaian manajemen, cadangan atas imbalan kerja beserta beban kesejahteraan karyawan telah cukup untuk memenuhi ketentuan minimum yang dipersyaratkan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 mengenai ketenagakerjaan.

22. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the statements of income and estimated liabilities for employee benefits recognized in the balance sheets.

a. Employee benefits expenses

Current service costs
Interest costs
Amortization of actuarial loss
Amortization of unrecognized past service cost - non vested

Total Employee Benefits Expenses, Net

b. Estimated liabilities for employee benefits

Present value of employee benefits obligation
Unrecognized actuarial loss
Unrecognized past service cost

Estimated Liabilities for Employee Benefits

c. Movements of the balances of estimated liabilities for employee benefits:

Beginning balance
Increase in provision
Benefits payments

Ending Balance

The management of the Company is of the opinion that accrual of the employee benefits and employee benefits expense are adequate to cover minimum requirement as stipulated under the Labor Law No. 13 year 2003.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. KOMPENSASI BERBASIS SAHAM

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 24 Maret 2010, sebagaimana tercantum dalam Akta No. 170 dari Notaris Aulia Taufani, S.H., notaris pengganti dari Sutjipto, S.H., pemegang saham menyetujui program kepemilikan saham oleh manajemen dan karyawan (MESOP) yang pelaksanaannya dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan akan ditetapkan oleh Dewan Komisaris Perusahaan.

Selanjutnya, berdasarkan Risalah Rapat Dewan Komisaris tanggal 26 November 2010, Dewan Komisaris telah menyetujui usulan Direksi atas pelaksanaan dan penentuan harga MESOP tahap 1 pada tanggal 26 November 2010 dengan diskon 10%, sehingga harga pelaksanaan menjadi sebesar Rp400 per lembar saham.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. HK.00.01/113/0000/2010, Perusahaan memutuskan jumlah saham baru yang diterbitkan untuk program MESOP tahap pertama sebanyak 37.850.250 lembar saham dengan persentase alokasi pembagian 10% untuk manajemen dan 90% untuk karyawan, yang pelaksanaannya dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- a. Periode pelaksanaan untuk tahap pertama dilakukan empat kali, yang terdiri dari 50% pada tahun 2011, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 1 Mei 2011 dan dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 1 November 2011 dan 50% pada tahun 2012, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 1 Mei 2012 dan dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 1 November 2012.
- b. Jumlah saham baru yang akan dikeluarkan masing-masing pada periode pelaksanaan sebanyak 18.925.125 lembar saham pada tahun 2011 dan 2012.
- c. Harga pelaksanaan saham MESOP tahap 1 ditetapkan sebesar Rp400.

23. STOCK BASED COMPENSATION

Based on the Company's Minutes of Annual General Shareholders' Meeting held on March 24, 2010, as notarized in the Notarial Deed No. 170 of Aulia Taufani, S.H., the substitute notary of Sutjipto, S.H., the shareholders ratified, among others, management and employee stock option program (MESOP), which the implementation is determined by the Company's Board of Commissioners.

Furthermore, based on the Company's Board of Commissioners' Minutes of Meeting, dated November 26, 2010, the Board of Commissioners has approved Director's proposal on the implementation and the exercise price of MESOP program phase 1 on November 26, 2010 with discount of 10%, therefore, the exercise price amounted to Rp400 per share.

Based on the Director's Decision Letter No. HK.00.01/113/0000/2010, the Company decided on the number of new shares to be issued for MESOP program phase 1 totaling to 37,850,250 shares with allocation percentage is 10% for the management and 90% for employees. The details are as follows:

- a. *The exercise period for the first phase will be performed in four times, which consist of, 50% for 2011, in the implementation period of 30 days starting on May 1, 2011 and in the implementation period of 30 days starting on November 1, 2011 and 50% in 2012, in the implementation period of 30 days starting on May 1, 2012 and in the implementation period of 30 days starting on November 1, 2012.*
- b. *The number of new shares that will be issued in the exercise period is 18,925,125 in 2011 and 2012.*
- c. *The MESOP exercise price of phase 1 amounted to Rp400.*

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. KOMPENSASI BERBASIS SAHAM (lanjutan)

Nilai wajar dari setiap hak opsi diestimasi pada setiap tanggal pemberian hak opsi dengan menggunakan model "Black-Scholes Option Pricing", dengan asumsi utama sebagai berikut:

23. STOCK BASED COMPENSATION (continued)

The fair value of each option right is estimated on the grant date using the Black-Scholes Option Pricing model, with primary assumptions as follows:

	26-11-2010 s.d. 31-12-2010/ 11-26-2010 until 12-31-2010	
Dividen yang diharapkan	1,45%	Expected dividend rate
Periode opsi yang diharapkan	2 tahun / 2 years	Expected option period
Harga saham pada tanggal pemberian hak opsi	435	Share price on grant date
Harga eksekusi	400	Exercise price
Ketidakstabilan harga saham yang diharapkan	51,90%	Expected volatility of stock price
Suku bunga bebas risiko	8,19%	Risk-free interest rate
Tingkat opsi yang gagal diperoleh	0%	Forfeiture rate

Ikhtisar posisi program pemilikan saham karyawan dan manajemen pada tanggal 31 Desember 2010 berikut perubahan-perubahannya untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

The position summary of the employees' and management stock option plan as of December 31, 2010 and the changes for the period then ended are as follows:

Hak opsi tahap pertama:

First phase option:

	2010	
Saham dalam hak opsi awal periode	-	Beginning balance of stock option
Pemberian hak opsi selama tahun berjalan	37.850.250	Option rights vested during the current year
Pelaksanaan hak opsi selama tahun berjalan	-	Option exercised during the current year
Saham dalam hak opsi akhir periode	37.850.250	Ending balance of stock option
Nilai wajar hak opsi pada tanggal pemberian hak opsi	88	Fair value of option rights at grant date (in Rupiah)

Jumlah beban kompensasi sehubungan dengan MESOP untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 yang dibebankan pada usaha adalah sebesar Rp488.156, yang disajikan dalam akun "Beban Usaha - Gaji dan Kesejahteraan Karyawan" pada laporan laba rugi tahun 2010.

Total compensation expense in relation to the MESOP for year ended December 31, 2010 amounted to Rp488,156, which presented as "Operating Expenses - Salaries and Employees Benefits" account in the 2010 statement of income.

24. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

- a. Pada tanggal 4 Maret 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pengangkutan produk pelat timah dengan PT Buana Centra Swakarsa (BCS). Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir tanggal 23 Februari 2009 dan berlaku sampai dengan tanggal 31 Juli 2011.

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. On March 4, 2004, the Company entered into a tin plate transportation service agreement with PT Buana Centra Swakarsa (BCS). The agreement has been amended several times, the latest was dated February 23, 2009 and the agreement is valid until July 31, 2011.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- b. Pada tanggal 31 Mei 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa *forwarding* impor *Tin Mill Black Plate* (TMBP) dengan PT Buana Centra Swakarsa (BCS). Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir kali tanggal 30 September 2010 dan berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2011.
- c. Pada tanggal 26 Agustus 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pengepakan pelat timah dengan PT Buana Centra Swakarsa (BCS). Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir tanggal 30 Juni 2009. Berdasarkan perjanjian ini beserta perubahannya, BCS wajib membeli alat kerja dan suku cadang kepada Perusahaan dengan nilai kontrak sebesar Rp256.400. Sehubungan dengan pelaksanaan perjanjian ini, BCS wajib menyerahkan kepada Perusahaan jaminan pelaksanaan (*performance bond*) sebesar Rp456.819. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2012.
- d. Pada tanggal 22 Desember 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pengangkutan pelat timah dengan PT Lancar Central Logistic (LCL). Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir kali tanggal 17 Juni 2009, dan perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Juli 2011.
- e. Pada tanggal 2 Mei 2005, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa *forwarding* TMBP dengan PT Wahana Sentana Baja (WSB). Perjanjian ini termasuk jasa supervisi penerimaan dan pengurusan TMBP. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir kali tanggal 30 September 2010, dan perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 30 September 2011.
- f. Perusahaan mengadakan perjanjian pengadaan timah kepada PT Timah (Persero) Tbk (PT Timah). Perusahaan menyetujui untuk membeli *Banka Tin* dari PT Timah sebanyak 30 - 60 mt setiap bulannya dengan harga rata-rata KLTM (Kuala Lumpur Tin Market) ditambah premium sebesar Rp1.200 per ton dan PPN 10%. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2010. Sampai dengan tanggal 18 Februari 2011, perpanjangan perjanjian ini masih dalam proses.
- g. Pada tanggal 30 Maret 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli gas dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) dimana PGN menyetujui penyaluran gas kepada Perusahaan. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir kali tanggal 24 Maret 2010, dan perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2012.

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- b. On May 31, 2004, the Company entered into a *Tin Mill Black Plate* (TMBP) import forwarding service agreement with PT Buana Centra Swakarsa (BCS). The agreement has been amended several times, the latest was dated September 30, 2010 and the agreement is valid until September 30, 2011.
- c. On August 26, 2004, the Company entered into a tin plate packaging service agreement with PT Buana Centra Swakarsa (BCS). The agreement has been amended several times, the latest dated June 30, 2009. Under the agreement and its amendments, BCS was required to buy spare parts and equipment from the Company with total contract value of Rp256,400. Related to the agreement BCS was also required to submit performance bond amounting to Rp456,819. This agreement is valid until June 30, 2012.
- d. On December 22, 2004, the Company entered into a tin plate transportation service agreement with PT Lancar Central Logistics (LCL). The agreement has been amended several times, the latest was dated June 17, 2009, and the agreement is valid until July 31, 2011.
- e. On May 2, 2005, the Company entered into a *Tin Mill Black Plate* (TMBP) import forwarding service agreement with PT Wahana Sentana Baja (WSB). The agreement has been amended several times, the latest was dated September 30, 2010 and the agreement is valid until September 30, 2011.
- f. The Company entered into a tin purchase agreement with PT Timah (Persero) Tbk (PT Timah). The Company agreed to purchase *Banka Tin* from PT Timah totaling 30-60 mt per month with average price of KLTM (Kuala Lumpur Tin Market) plus premium amounting to Rp1,200 per ton and 10% of VAT. This agreement is valid until December 31, 2010. Up to February 18, 2011, the amendment of the agreement is still in process.
- g. On March 30, 2008, the Company entered into sales and purchase agreement with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) whereby PGN agreed to distribute gas to the Company. The agreement has been amended several times, the latest was dated March 24, 2010 and the agreement is valid until March 31, 2012.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- h. Pada tanggal 31 Maret 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa implementasi SAP *Business All In One* dengan PT Konsulindo Informatika Perdana. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2011 (Catatan 7).
- i. Pada tanggal 20 Oktober 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian "Revamping Electrolytic Tinning Line Project" dengan konsorsium proyek yang terdiri dari Nippon Steel Engineering Co., Ltd., Fuji Electric Asia Pacific Pte. Ltd., PT Sankyu Indonesia International dan PT Nippon Steel Construction Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama 18 bulan terhitung setelah penandatanganan kontrak (Catatan 7).

25. KOMITMEN PENTING

- a. Perusahaan memiliki fasilitas *Foreign Exchange Line* yang diperoleh dari Bank Mizuho US\$10.000.000 pada tahun 2010 untuk tujuan lindung nilai risiko selisih kurs dari fasilitas *Letter of Credit* (L/C) dari bank yang sama. Pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas ini (Catatan 10).
- b. Pada tanggal 12 Mei 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit "Omnibus Trade Finance" dengan Bank Danamon, dengan nilai maksimum sebesar US\$15.000.000 yang dapat dipergunakan sebagai fasilitas *Sight/Usance Letter of Credit* (L/C), *Trust Receipt* (T/R) dan *Open Account Financing* (OAF) dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar US\$14.000.000, *Negotiation L/C* sebesar US\$15.000.000, fasilitas pinjaman jangka pendek sebesar US\$5.000.000, fasilitas kredit rekening koran *overdraft* sebesar Rp9.000.000 (setara dengan US\$1.000.000) dan *Standby L/C* dan/atau bank garansi sebesar US\$10.000.000 yang dimana atas keseluruhan fasilitas tersebut di atas merupakan *sub-limit* dari plafon di atas sebesar US\$15.000.000. Selain itu, Perusahaan juga mendapatkan fasilitas valuta asing (*foreign exchange*) dengan jumlah sebesar US\$20.833.300. Perjanjian pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 17 Mei 2011.

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- h. On March 31, 2010, the Company entered into SAP *Business All In One* implementation service agreement with PT Konsulindo Informatika Perdana. The agreement is valid until March 31, 2011 (Note 7).
- i. On October 20, 2010, the Company entered into "Revamping Electrolytic Tinning Line Project" agreement with project consortium which consists from Nippon Steel Engineering Co., Ltd., Fuji Electric Asia Pacific Pte. Ltd., PT Sankyu Indonesia International and PT Nippon Steel Construction Indonesia. This agreement is valid for 18 months after the signing date of the agreement (Note 7).

25. SIGNIFICANT COMMITMENTS

- a. The Company has a *Foreign Exchange Line* facility obtained from Mizuho Bank with a maximum amount of US\$10,000,000 in 2010, respectively, which was used to hedge foreign exchange risk from *Letter of Credit* (L/C) transactions from the same bank. As of December 31, 2010, the Company did not use this facility (Note 10).
- b. On May 12, 2010, the Company signed a "Omnibus Trade Finance" credit agreement with Bank Danamon, with a maximum amount of US\$15,000,000, which can be used as *Sight/Usance Letter of Credit* (L/C), *Trust Receipt* (T/R) and *Open Account Financing* (OAF) facilities with a maximum amount of US\$14,000,000 each, *Negotiation L/C* amounted to US\$15,000,000, short-term loan facility amounted to US\$5,000,000, overdraft bank account credit facility amounted to Rp9,000,000 (equivalent to US\$1,000,000) and *Standby L/C* and/or bank guarantee with a maximum amount of US\$10,000,000 which all the above facilities is a sub-limit from the above plafond of US\$15,000,000. Aside from that, the Company also obtained foreign exchange facility with a maximum amount of US\$20,833,300. This loan agreement will expire on May 17, 2011.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. KOMITMEN PENTING (lanjutan)

Perjanjian fasilitas kredit mencakup pembatasan-pembatasan antara lain, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Danamon, Perusahaan tidak diperbolehkan melakukan merger, akuisisi, konsolidasi dan pembubaran Perusahaan, menyewakan atau melepas aset Perusahaan, menerbitkan garansi kepada pihak ketiga, menjaminkan aset Perusahaan kepada pihak ketiga, memberikan pinjaman baru kepada pihak ketiga, termasuk para pemegang saham dan/atau perusahaan afiliasi, melikuidasi Perusahaan, mengubah Anggaran Dasar Perusahaan, susunan Dewan Direksi dan Komisaris, susunan pemegang saham dan struktur permodalan.

Di dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio hutang terhadap ekuitas maksimum 1,5 kali, rasio lancar minimum 1,2 kali, *interest coverage ratio* minimum 2 kali, rasio kemampuan membayar hutang (*debt service current ratio*) minimum 1,1 kali dan rasio aset terhadap hutang minimum sebesar 150%.

Sampai dengan 31 Desember 2010, fasilitas yang belum digunakan adalah sebesar US\$11.890.085.

- c. Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman kredit dari Bank Mizuho berupa *Acceptance Guarantee facility* dengan jumlah maksimum sebesar US\$10.000.000 yang dapat digunakan sebagai fasilitas *Letter of Credit* (L/C) dan bank garansi. Fasilitas L/C yang belum digunakan pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebesar US\$8.426.752 (Catatan 10).
- d. Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman pembiayaan perdagangan dari Bank ANZ, dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000. Fasilitas yang belum digunakan pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp177.744.513 (Catatan 10).
- e. Pada tanggal 23 Desember 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit modal kerja dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), sebesar Rp100.000.000 dan fasilitas *Letter of Credit* (L/C) dengan jumlah maksimum US\$28.000.000 (termasuk fasilitas *Trust Receipt* (T/R) sebesar US\$14.000.000 sebagai *sub-limit* dari plafon L/C). Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 10% per tahun untuk penarikan dalam mata uang Rupiah dan 7,75% per tahun untuk penarikan dalam mata uang US Dolar. Perjanjian pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 22 Agustus 2011.

25. SIGNIFICANT COMMITMENTS (continued)

The credit facility agreements include restrictions and covenants, among others, without prior written consent from Bank Danamon, the Company shall not conduct merger, acquisition, consolidation and disposal of the Company, lease or dispose the Company's assets, issue the guarantee to third parties, giving new loans to third parties, including the shareholders and/or affiliated companies, liquidate the Company, change the Company's Articles of Association, members of Boards of Directors and Commissioners, members of shareholders and structure of capital.

Under the loan agreement, the Company has to maintain debt to equity ratio the maximum of 1.5 times, current ratio at the minimum of 1.2 times, interest coverage ratio at the minimum of 2 times, debt service coverage ratio at the minimum of 1.1 times and asset to debt ratio at the minimum of 150%.

As of December 31, 2010, facilities have not been used amounted to US\$11,890,085.

- c. The Company has credit facility from Mizuho Bank, in term of *Acceptance Guarantee facility* with a maximum amount of US\$10,000,000, which can be used as *Letter of Credit* (L/C) facility and bank guarantee. The unused credit facility as of December 31, 2010 amounted to US\$8,426,752 (Note 10).
- d. The Company has credit facility from ANZ Bank, in term of *Uncommitted Trade Finance Loan facility* with maximum amount of Rp200,000,000. The unused credit facility as of December 31, 2010 amounted to Rp177,744,513 (Note 10).
- e. On December 23, 2010, the Company signed a working capital credit agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), with maximum amount of Rp100,000,000 and *Letter of Credit* (L/C) facility with a maximum amount of US\$28,000,000 (including *Trust Receipt* (T/R) facility with a maximum amount of US\$14,000,000 as a *sub-limit* from L/C plafond). The loan bears interest at the rate of 10% per annum for Rupiah currency drawdown and 7.75% per annum for US Dollar currency drawdown. This loan agreement will expire on August 22, 2011.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. KOMITMEN PENTING (lanjutan)

Perjanjian fasilitas kredit mencakup pembatasan-pembatasan, antara lain, tanpa pemberitahuan terlebih dahulu, Perusahaan tidak diperbolehkan melakukan investasi, penyertaan modal atau pengambilalihan saham, merubah bentuk atau status hukum, membayar hutang pada pemegang saham, membagikan deviden atau keuntungan apapun pada pemegang saham, memberikan pinjaman pada pihak manapun, mengambil *leasing*, melakukan akuisisi aset, membuka kantor cabang atau perwakilan baru atau membuka usaha baru selain yang sudah ada, mengikatkan diri sebagai penjamin, menjaminkan harta kekayaan, merubah susunan Direksi dan Komisaris, memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dan menerbitkan atau memperjualbelikan saham.

Di dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio lancar minimum 1 kali, rasio hutang terhadap ekuitas maksimum 2,5 kali dan rasio kemampuan membayar hutang (*debt service coverage ratio*) sebesar minimum 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini.

25. SIGNIFICANT COMMITMENTS (continued)

The credit facility agreements include covenants, among others, without prior notice, the Company shall not conduct investment, investment in capital or provide shares transfer, changing its form or legal form, pay loan to shareholder, declare dividend or any kind of income to shareholders, give loans to any parties, lease, conduct asset acquisition, open new branch or representative office or establish new business other than its existing business, act as guarantor, pledge its assets, change the composition of Boards of Directors and Commissioners, obtain credit facility or loan and issue or sell the shares.

Under the loan agreement, the Company has to maintain current ratio at the minimum of 1 time, debt to equity ratio at the maximum of 2.5 times and debt service coverage ratio at the minimum of 100%.

On December 31, 2010, the Company has not yet used these facilities.

26. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah rekonsiliasi faktor-faktor penentu perhitungan laba per saham dasar dan dilusian:

26. EARNINGS PER SHARE

The following presents the reconciliation of the numerators and denominators used in the computation of basic and diluted earnings per share:

2010			
	Lab Bersih/ Net Income	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar/ Weighted Average Number of Ordinary Shares Outstanding	Lab Per Saham/ Earnings Per Share Amount
Dasar/ <i>Basic</i>	74.576.042	2.523.350.000	29,55
Ditambah: Asumsi penerbitan saham dari Program Opsi Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan tahap pertama/ <i>Add: Assumed issuance of shares from Management and Employees Stock Ownership Program first phase</i>	-	6.461.273	
Dilusian/ <i>Diluted</i>	74.576.042	2.529.811.273	29,55

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2010 dan 2009
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2010 and 2009
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

26. LABA PER SAHAM (lanjutan)

26. EARNINGS PER SHARE (continued)

2009

	Laba Bersih/ Net Income	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar/ Weighted Average Number of Ordinary Shares Outstanding	Laba Per Saham/ Earnings Per Share Amount
Dasar/ <i>Basic</i>	41.996.826	1.520.824.454	27,61
Dilusi/ <i>Diluted</i>	41.996.826	1.520.824.454	27,61

27. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

27. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Saldo aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

The balance of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2010 are as follows:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah Amount	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	US\$ 17.854.779	160.532.318	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	US\$ 8.328.334	74.880.051	Trade receivables
Sub-jumlah Aset		235.412.369	Sub-total Assets
Kewajiban			Liabilities
Hutang bank jangka pendek	US\$ 19.325.307	173.753.835	Short-term bank loans
Hutang usaha	US\$ 16.938.443	152.293.541	Trade payables
Hutang lain-lain	US\$ 382.693	3.440.793	Other payables
Beban masih harus dibayar	US\$ 7.591	68.251	Accrued expenses
Sub-jumlah Kewajiban		329.556.420	Sub-total Liabilities
Jumlah Kewajiban Bersih		(94.144.051)	Total Net Liabilities

Pada tanggal 18 Februari 2011, kurs tengah untuk uang kertas yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia adalah Rp8.858 (dalam nilai penuh) untuk US\$1. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 31 Desember 2010, maka kewajiban bersih akan berkurang sebesar Rp1.392.633.

As of February 18, 2011, the rate of exchange of bank notes published by Bank Indonesia was Rp8,858 (in full amount) to US\$1. If such exchange rate had been used as of December 31, 2010, the net liabilities will decrease approximately by Rp1,392,633.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Bisnis Perusahaan mencakup aktivitas pengambilan risiko dengan sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko. Perusahaan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Tujuan Perusahaan dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Perusahaan.

Perusahaan mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal.

Risiko yang berasal dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko keuangan, termasuk diantaranya adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar dan risiko suku bunga.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Perusahaan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Perusahaan. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha yang diberikan kepada pelanggan dari penjualan tinplate.

Nilai maksimum eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4.

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo. Perusahaan telah menelaah, memantau, serta menetapkan kebijakan syarat pembayaran yang sesuai dengan penerimaan penjualan Perusahaan. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan kewajiban yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang dari pembeli.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo kewajiban keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's business involves taking on risks in a targeted manner and managing them professionally. The core functions of the Company's risk management are to identify all key risks for the Company, measure these risks and manage the risk positions. The Company regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

The Company's aim in managing the financial risks is to achieve an appropriate balance between risk and return and minimize potential adverse effects on the Company's financial performance.

The Company defines financial risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors.

The risks arising from financial instruments to which the Company is exposed are financial risks, which includes credit risk, liquidity risk, market risk and interest rate risk.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Company's customers fail to fulfil their contractual obligations to the Company. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers provided from sales of tinplate.

The maksimum exposure to the credit risk is represented by the carrying amount as shown in Note 4.

b. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk which the Company is unable to meet its obligations when they fall due. The Company has reviewed, monitored also set the policy of term of payments in accordance with the proceeds from sales of the Company. In general, funding to pay due obligations are coming from the settlements of accounts receivable from the customers.

The table below summarize the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payment.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Likuiditas (lanjutan)

	Below 1 year	1-3 years	Over 3 years	Total	Fair Value Dec 31, 2010	
Hutang bank jangka pendek	173.753.837	-	-	-	173.753.837	Short-term bank loans
Hutang usaha	157.445.828	-	-	-	157.445.828	Trade payables
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	246.654	-	-	-	246.654	Due to related parties
Hutang lain-lain	22.864.536	-	-	-	22.864.536	Other payables
Beban masih harus dibayar	31.641.179	-	-	-	31.641.179	Accrued expenses
Jumlah	385.952.034	-	-	-	385.952.034	Total

c. Risiko Pasar

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko pasar yaitu risiko mata uang asing.

Risiko mata uang asing adalah risiko atas perubahan nilai tukar Rupiah sebagai mata uang pelaporan terhadap mata uang asing, khususnya Dolar Amerika Serikat. Risiko ini muncul disebabkan aset dan kewajiban Perusahaan didominasi oleh mata uang asing sehingga pelemahan Rupiah terhadap mata uang asing tersebut dapat secara negatif mempengaruhi pendapatan dan kinerja Perusahaan.

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing. Dampak fluktuasi tingkat mata uang asing Perusahaan terutama berasal dari Dolar Amerika Serikat yang didenominasi dari kas dan setara kas, piutang usaha, hutang bank jangka pendek dan hutang usaha.

Perusahaan mempunyai aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2010 disajikan pada Catatan 27.

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Liquidity Risk (continued)

c. Market Risk

The Company is exposed to market risk, in particular foreign currency risk.

Foreign exchange risk is the risk that arise from the changes of exchange rate of Rupiah as reporting currency against foreign currencies, especially US Dollar. Assets, liabilities and operational transactions of the Company are denominated in foreign currencies, therefore, weakening of Rupiah will influence revenue and financial performance of the Company.

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from US Dollar which denominated from cash and cash equivalents, trade receivables, short-term bank loans and trade payables.

The Company had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2010 which were presented in the Note 27.

Cash flow interest rate risk is the risk that future cash flows of a financial instrument fluctuates due to changes in market interest rates.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Suku Bunga

Perusahaan memiliki risiko suku bunga yaitu berupa penurunan suku bunga terhadap dana yang ditempatkan Perusahaan dalam bentuk deposito. Dalam mengelola risiko ini, perusahaan menetapkan kebijakan untuk penempatan deposito dalam jangka pendek dengan selalu memantau suku bunga yang berlaku di pasar secara mingguan. Perusahaan juga menempatkan dana ini yang sewaktu-waktu dapat dicairkan tanpa biaya apapun.

Perusahaan memiliki pinjaman dengan bunga variabel. Perusahaan akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan, maka Perusahaan akan menegosiasikan ulang suku bunga tersebut dengan para pemberi pinjaman.

29. NILAI WAJAR ASET DAN KEWAJIBAN KEUANGAN

Nilai tercatat dari seluruh instrumen keuangan dicatat mendekati nilai wajarnya. Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Perusahaan:

- i. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan.

Seluruh instrumen keuangan diatas merupakan instrumen keuangan yang memiliki jatuh tempo kurang dari 1 tahun sehingga nilai tercatat instrumen keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- ii. Penyertaan saham

Investasi dalam saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20%, dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Interest Rate Risk

The Company has interest rate risk in the form of lower interest rates on funds placed in time deposits. In managing the risk, the Company established a policy for the placement of deposits in the short-term period by continuously monitoring the prevailing market interest rates on a weekly basis. The Company has also placed these funds which can be drawdown at any time without any cost.

The Company has loans with variable interest rates. The Company will strictly monitor the market interest rate fluctuation and if the interest rates increased significantly, the Company will renegotiate the interest rates to the lenders.

29. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The carrying value of all financial instruments is stated approximate to their fair value. The following methods and assumptions were used to estimate the fair values of each class of the Company's financial instruments:

- i. Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted time deposits and security deposits.*

All the above financial instruments are due to their short-term maturities, thus the carrying value of the financial instruments approximates their fair values.

- ii. Investment in shares of stock*

Investments in unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20%, are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. NILAI WAJAR ASET DAN KEWAJIBAN KEUANGAN (lanjutan)

iii. Piutang karyawan

Piutang karyawan disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan tingkat diskonto yang digunakan mengacu kepada rata-rata suku bunga pinjaman Perusahaan.

iv. Hutang bank jangka pendek, hutang usaha, hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan hutang lain-lain.

Kewajiban keuangan diatas merupakan pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat kewajiban keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang dinyatakan dalam neraca 31 Desember 2010:

29. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

iii. Employees' receivables

Employees' receivables are carried at amortized cost using the effective interest rate method ("EIR") and the discount rates used are the Company's average borrowing cost.

iv. Short-term bank loans, trade payables, due to related parties and other payables.

The above financial liability is a liability at floating interest rates which in line with the movements of market interest rates, thus the carrying value of the financial liability approximates its fair value.

The following table sets forth the carrying amount and estimated fair values of the Company's financial instruments that are carried in the balance sheet as of December 31, 2010:

31 Desember 2010/December 31, 2010

	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	262.346.694	262.346.694	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	207.295.128	207.295.128	Trade receivables
Piutang lain-lain	730.437	730.437	Other receivables
Penyertaan saham	1.200.000	1.200.000	Investment in shares of stock
Uang jaminan	197.187	197.187	Security deposits
Piutang karyawan	2.547.846	2.603.568	Employees' receivables
Jumlah	474.317.292	474.373.014	Total
Kewajiban Keuangan			Financial Liabilities
Hutang bank jangka pendek	173.753.837	173.753.837	Short-term bank loans
Hutang usaha	157.445.828	157.445.828	Trade payables
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	246.654	246.654	Due to related parties
Hutang lain-lain	22.864.536	22.864.536	Other payables
Beban masih harus dibayar	31.641.179	31.641.179	Accrued expenses
Jumlah	385.952.034	385.952.034	Total

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT

- a. Pelaporan segmen utama - segmen usaha

30. SEGMENT INFORMATION

- a. Primary segment reporting - business segment

	31 Desember 2010/ December 31, 2010			
	Coil/ Coil	Sheet/ Sheet	Jumlah/ Total	
PENJUALAN BERSIH	587.220.364	774.678.125	1.361.898.489	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	535.035.592	641.853.484	1.176.889.076	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	52.184.772	132.824.641	185.009.413	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA YANG TIDAK DAPAT DIALOKASIKAN			108.007.934	UNALLOCATED OPERATING EXPENSES
LABA USAHA			77.001.479	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba atas penjualan aset tetap dan aset lain-lain			14.655.179	Gain on sale of fixed assets and other assets
Pendapatan bunga			8.335.168	Interest income
Beban bunga			(6.959.224)	Interest expense
Beban administrasi bank			(2.243.074)	Bank charges
Rugi selisih kurs, bersih			(444.588)	Loss on foreign exchange, net
Rugi penjualan scraps			(2.448)	Loss on scraps sales
Lain-lain, bersih			3.305.697	Others, net
Penghasilan Lain-lain, bersih			16.646.710	Other Income, net
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK			93.648.189	INCOME BEFORE TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini			(22.435.653)	Current
Tangguhan			3.363.506	Deferred
Beban Pajak, Bersih			(19.072.147)	Tax Expense, Net
LABA BERSIH			74.576.042	NET INCOME
INFORMASI SEGMENT LAINNYA				OTHER SEGMENT INFORMATION
ASET SEGMENT				SEGMENT ASSETS
Aset yang tidak dapat dialokasikan			917.662.004	Unallocated assets
JUMLAH ASET			917.662.004	TOTAL ASSETS
KEWAJIBAN SEGMENT				SEGMENT LIABILITIES
Kewajiban yang tidak dapat dialokasikan			430.238.661	Unallocated liabilities
JUMLAH KEWAJIBAN			430.238.661	TOTAL LIABILITIES
PENGELUARAN MODAL			48.065.683	CAPITAL EXPENDITURES

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

- a. Pelaporan segmen utama - segmen usaha (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

- a. Primary segment reporting - business segment (continued)

	31 Desember 2009/ December 31, 2009			
	Coil/ Coil	Sheet/ Sheet	Jumlah/ Total	
PENJUALAN BERSIH	530.131.508	650.144.671	1.180.276.179	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	477.769.046	548.522.409	1.026.291.455	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	52.362.462	101.622.262	153.984.724	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA YANG TIDAK DAPAT DIALOKASIKAN			87.042.807	UNALLOCATED OPERATING EXPENSES
LABA USAHA			66.941.917	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba atas penjualan aset tetap dan aset lain-lain			3.509.091	Gain on sale of fixed assets and other assets
Pendapatan bunga			2.249.926	Interest income
Rugi selisih kurs, bersih			(7.073.762)	Loss on foreign exchange, net
Beban bunga			(6.701.994)	Interest expense
Beban administrasi bank			(3.756.457)	Bank charges
Rugi penjualan scraps			(96.777)	Loss on scraps sales
Lain-lain, bersih			1.975.829	Others, net
Beban Lain-lain, bersih			(9.894.144)	Other Expenses, net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK			57.047.773	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK				TAX EXPENSE
Kini			(7.209.132)	Current
Tangguhan			(7.841.815)	Deferred
Beban Pajak, Bersih			(15.050.947)	Tax Expense, Net
LABA BERSIH			41.996.826	NET INCOME

INFORMASI SEGMENT LAINNYA

OTHER SEGMENT INFORMATION

ASET SEGMENT

SEGMENT ASSETS

Aset yang tidak dapat dialokasikan 608.332.291 Unallocated assets

JUMLAH ASET

608.332.291 TOTAL ASSETS

KEWAJIBAN SEGMENT

SEGMENT LIABILITIES

Kewajiban yang tidak dapat dialokasikan 180.833.046 Unallocated liabilities

JUMLAH KEWAJIBAN

180.833.046 TOTAL LIABILITIES

PENGELUARAN MODAL

4.015.610 CAPITAL EXPENDITURES

- b. Pelaporan segmen sekunder - segmen geografis

- b. Secondary segment reporting - geographical segment

	2010	2009	
PENJUALAN BERSIH			NET SALES
Domestik	1.361.898.489	1.169.424.614	Domestic
Ekspor	-	10.851.565	Export
Sub-jumlah	1.361.898.489	1.180.276.179	Sub-total

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

- b. Pelaporan segmen sekunder - segmen geografis (lanjutan)

	2010	2009
BEBAN POKOK PENJUALAN		
Domestik	1.176.889.076	1.013.906.560
Ekspor	-	12.384.895
Sub-jumlah	<u>1.176.889.076</u>	<u>1.026.291.455</u>
LABA (RUGI) KOTOR		
Domestik	185.009.413	155.518.054
Ekspor	-	(1.533.330)
Jumlah	<u>185.009.413</u>	<u>153.984.724</u>

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

- b. Secondary segment reporting - geographical segment (continued)

COST OF GOODS SOLD
Domestic
Export
Sub-total
GROSS PROFIT (LOSS)
Domestic
Export
Total

31. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Pada tanggal 20 Januari 2011, Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. S-00005/RKAP/WPJ.19/KP.0303/2011 mengenai besarnya angsuran Pajak Penghasilan Pasal 25 untuk tahun 2011, dimana Direktorat Jenderal Pajak menetapkan besarnya pembayaran angsuran Pajak Penghasilan Pasal 25 setiap bulan untuk tahun 2011 adalah nihil.

31. SUBSEQUENT EVENT

On January 20, 2011, the Company received Decision Letter of Directorate General of Taxation No. S-00005/RKAP/WPJ.19/KP.0303/2011, regarding the installment amount of Income Tax Article 25 for fiscal year 2011, in which the Directorate General of Taxation determined that the Income Tax Article 25 monthly installment for 2011 amounted to nil.

32. PENYELESAIAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 18 Februari 2011.

32. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of the financial statements that were completed on February 18, 2011.